

**PERAN MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

IMAM SHADIQ ALLIM

NIM 17 0201 0096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PERAN MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



2. Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Shadiq Allim
NIM : 17 0201 0096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



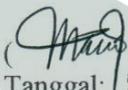
Imam Shadiq Allim
NIM. 17 0201 0096

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: *Peran Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo* yang ditulis oleh *Imam Shadiq Allim*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0096, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* yang Telah di Munaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo 3 November 2021

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Ketua Sidang ()
Tanggal: 8/11-21
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Penguji I ()
Tanggal: 8/11-21
3. Hasriadi, S.Pd.,M.Pd.
Penguji II ()
Tanggal: 8/11-21
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag
Pembimbing I ()
Tanggal: 8/11/21
5. Muhammad Irfan Hasanuddin S.Ag., M.Pd
Pembimbing II ()
Tanggal: 8/11/21

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi



Dr. Nurdin K.,M.Pd.
NIP. 19681231 1999031 014



Dr. Hj. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dipergunakan dalam rangka penelitian terhadap keberhasilan dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang professional pada bidang keguruan pendidikan agama islam.

Penyelesaian Skripsi dapat terlaksana berkat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., MM., selaku Wakil Rektor Bidang Keuwangan, dan Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga FTIK, Dr. Hj Andi Riawarda M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Petencanaan dan Keuangan FTIK, Dra Hj. Nursyamsi, M.Pd.I wakil Dekan Bidang Kerjasama FTIK yang senantiasa membina dan mengembangkan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan menjadi fakultas yang terbaik

3. Dr. Hj. St. Marwiyah. M.Ag. ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam kaitannya dengan perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi yang didalamnya penulis banyak memperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan.
4. Dr. Hj. Andi Riawarda M.Ag. dan Muhammad Irfan Hasanuddin S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hj. Andi Riawarda M.Ag. selaku dosen penasehat Akademik.
6. Madehang S.Ag., M. Pd Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literature.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Mahasiswa IAIN Palopo terkhusus untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu mengumpulkan data data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Muhammad Allim, S.s dan Andi Munriati, S.Ag yang telah banyak berkorban, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan

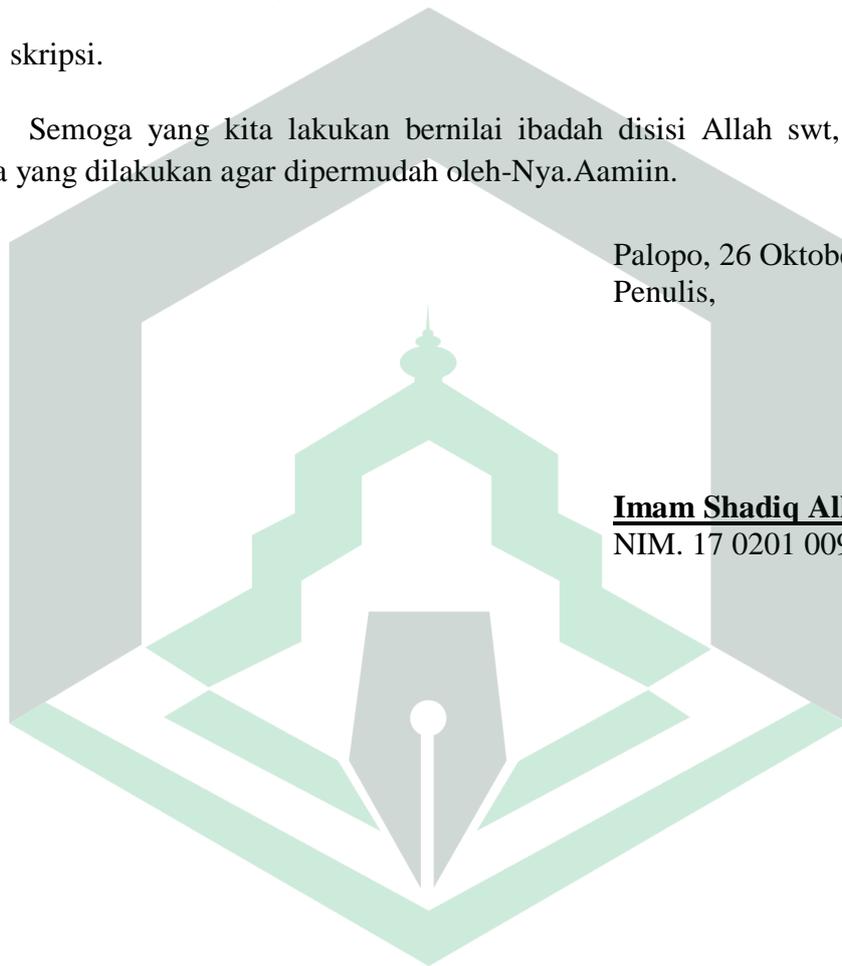
saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI B), yang selama ini telah banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt, dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-Nya.Aamiin.

Palopo, 26 Oktober 2021
Penulis,

Imam Shadiq Allim
NIM. 17 0201 0096



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
-------	------	-------	------

		Latin	
اِي	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa:*

هَوْلَ *hauला:*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

:yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
نُعَمُّ : *al-haqq*
عَدُوُّ

: *nu'ima*

: *'aduwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*
النَّوْءُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

بِاللَّهِ
bilāllāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Shallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

- M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafat Tahun
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37

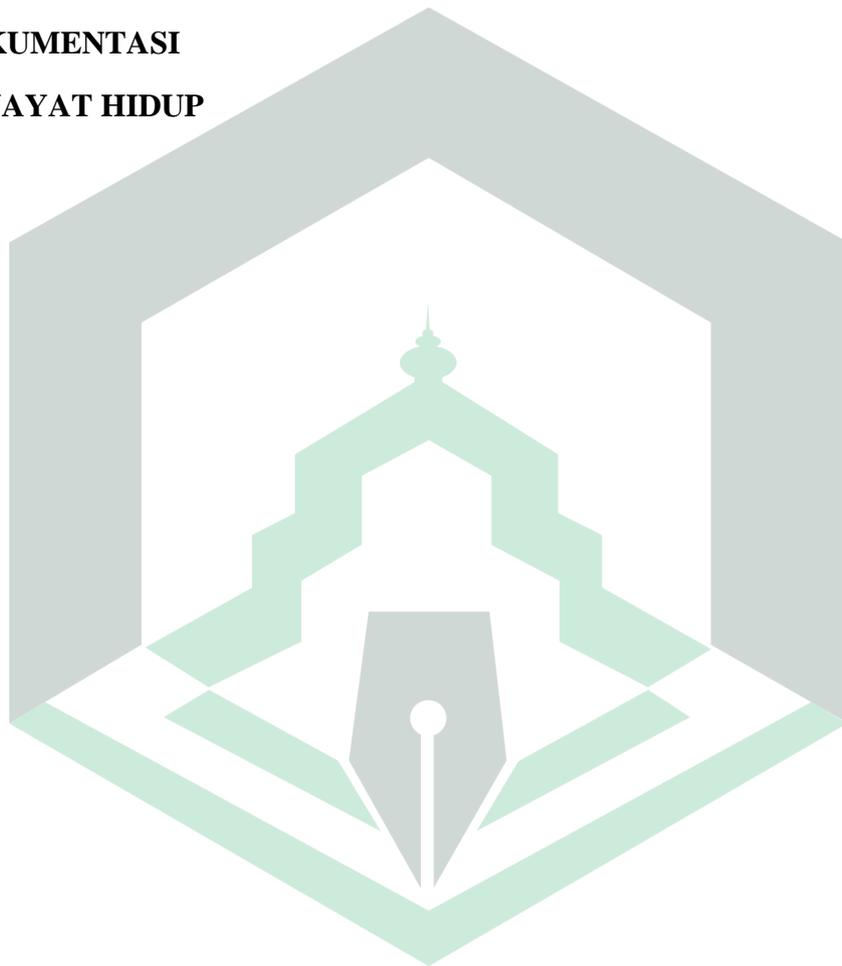
A. Hasil Analisis Data	37
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS.al-Isra ayat 84	26
Kutipan Ayat QS.al-Alaq ayat 1	63
Kutipan Ayat QS Faathir ayat 28	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....29



ABSTRAK

Imam Shadiq Allim 2021. “Peran Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hj. Andi Riawarda M.Ag. dan Muhammad Irfan Hasanuddin S.Ag., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Peran media sosial di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa youtube menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa IAIN Palopo dan bagaimana peran media sosial di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dilakukan di IAIN Palopo dengan jumlah narasumber sebanyak 6 orang. penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan Reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data digunakan dengan trigulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, youtube digunakan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar karena youtube dapat diakses dengan mudah dan memiliki banyak jenis konten yang beragam. *Kedua*, youtube dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo karena jenis konten video youtube yang beragam, kemudahan mengakses video youtube dan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dengan cara yang unik.

Kata Kunci : *Peran Media Sosial, Youtube, Minat Belajar, Pandemi Covid-19.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial dan kegiatan manusia adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan pada saat ini. Berdasarkan laporan yang dibuat oleh *We Are Social* atau *Hootsuite* mengemukakan bahwa media sosial kini menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian besar orang di seluruh dunia, tercatat ada 3,8 miliar orang diseluruh dunia yang menggunakan media sosial pada bulan Januari tahun 2020.¹ Dikutip dari laman yang sama *We Are Social* dan *Hootsuite* juga mengemukakan fakta bahwa angka pengguna media sosial telah mengalami peningkatan yang amat signifikan sebesar 9 persen atau sebanyak 321 juta pengguna baru di seluruh dunia sejak tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar manusia yang hidup saat ini telah menggunakan media sosial untuk berbagai macam hal.

Media sosial adalah sebuah bentuk revolusi dari komunikasi, dimana dengan mengakses media sosial seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di tempat yang jauh dalam waktu yang singkat dengan biaya yang murah, selain itu, berbeda dengan telepon genggam yang sempat menjadi tren di

¹Riyanto Dwi Andi, "*Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*" 17 Juli, 2021, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>.

era tahun 2000an.² Media sosial memungkinkan seseorang dapat mengirim pesan tidak terbatas hanya pada teks saja, melainkan dengan beberapa fitur canggih lainnya seperti berbagi foto, video, dokumen, hingga layanan panggilan video (*video call*) yang dulunya nyaris tidak bisa dilakukan menggunakan telepon genggam.

Hadirnya revolusi komunikasi ini juga meningkatkan performa gadget, dari yang awalnya hanya berupa telepon genggam (*handphone*) kini telah memiliki versi terbaru yang diberi nama ponsel pintar (*smartphone*). Selain itu dengan mulai dikembangkannya jaringan internet juga menjadi salah satu pendorong manusia lebih memilih untuk menggunakan media sosial. Media sosial dan kegiatan sehari-hari manusia kini sudah tidak dapat dipisahkan, karena fungsinya yang sangat mendukung manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

Salah satu kelebihan media sosial adalah sifat distribusinya. Beragam informasi dan berita dapat tersampaikan keseluruh dunia hanya dalam hitungan detik. Hal ini membuat banyak orang kini lebih tertarik menggunakan media sosial untuk mengakses berita daripada membaca koran dan majalah.³ Akses informasi yang sangat cepat kini membuat media sosial menjadi semakin digemari dan mulai menggeser media massa yang berbentuk fisik seperti koran, tabloid, majalah, bahkan televisi. Sebagai gantinya, sebagian besar perusahaan media

² Maya Sandra Rosita Dewi “Komunikasi Sosial di Era Industri 4.0” Research Fair Unisri 4, no. 1 (January 1, 2020): 67, <http://dx.doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3388>

³Jovan Kurbalija, *Sebuah Pengantar Tentang Tata Kelola Internet*, Cet. 1 (Jakarta, Apjii, 2011)1.

massa juga beralih mempublikasikan berita, dan informasi lainnya menggunakan akun media sosial resmi nya masing-masing.

Hadirnya media sosial juga memberikan dampak yang besar di Indonesia. Hasil riset dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan bahwa terdapat 63 juta orang penduduk di Indonesia yang menggunakan internet dan 95 persen diantaranya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.⁴ Angka ini tentu bukanlah angka yang rendah, dengan jumlah pengguna sebanyak ini membuat media sosial memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan berbagai aspek yang dibutuhkan oleh manusia, mulai dari sarana mencari hiburan dan eksistensi, mencari informasi, hingga berkenalan dan bertransaksi jual beli dengan orang yang berada di negara lain pun dapat dilakukan dengan mudah dan dalam waktu yang singkat.

Terlebih lagi setiap media sosial yang ada saat ini masih terus mengembangkan media sosialnya masing-masing, terdapat beberapa fitur-fitur baru yang ditambahkan setiap tahunnya. Sebagai contoh, salah satu media sosial yang paling lama dan paling banyak di gunakan di dunia saat ini adalah *facebook*.⁵ *Facebook* selalu berusaha memperlebar jangkauannya untuk membuat penggunaanya tetap nyaman dan betah untuk berlama-lama menggunakan *facebook*, salah satu metode yang dilakukan *Chief Executive Officer facebook*

⁴ Kementerian Komunikasi dan Informatika, “*Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*” 17 Juli 2021, https://kominfo.go.id/content/detail/3415/kominfo-pengguna-internet-di-indonesia-6jut3-a-orang/0/berita_satker.

⁵ Ikhsan M, “*Survei: 5 Media Sosial Paling Populer di Dunia*” 17 Juli 2021, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200819154002-185-537377/survei-5-media-sosial-paling-populer-di-dunia>.

yaitu Mark Zuckerberg adalah dengan menghadirkan *facebook messenger* yang memiliki keunggulan pada fitur pesan pribadi berupa teks gambar, audio, dan video, fitur panggilan suara, dan fitur panggilan video. Selain itu beberapa media sosial lain seperti whatsapp dan instagram kini telah berada dalam naungan *facebook*.

Dengan konsep yang modern dan instan, tidak dapat dipungkiri kalau Media sosial cenderung sangat digandrungi oleh para remaja. Para remaja menggunakan media sosial bukan hanya sebagai ajang untuk mencari teman dan memperluas pergaulan, melainkan juga sebagai media untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Internet dan media sosial kini menjadi salah satu media belajar untuk siswa di berbagai belahan dunia. Dengan adanya internet dan media sosial, siswa semakin memudahkan untuk mengakses informasi dan dapat belajar dimana saja, kapan saja, dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis di internet, yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*. Web 2.0 menjadi dasar dari platform media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk, termasuk *social network*, forum internet, *web blogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, *gambar*, *video*, *rating*, dan *bookmark social*.⁶

⁶ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, (2017), "*Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA), Skripsi, (Tesis Magister, Universitas Indonesia), Hal 10-11, <https://docplayer.info/62234711/>

Selaras dengan adanya pandemi covid-19, semakin meningkatkan jumlah pengguna media sosial di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Berbagai macam aktivitas dan pekerjaan kini bisa dikerjakan melalui perantara media sosial, tak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik maupun peserta didik memanfaatkan layanan yang ada di media sosial untuk mencari informasi dan pengetahuan.

Adanya pandemi covid-19 menimbulkan tekanan pada pendidikan tinggi terutama sejak diumumkannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Indonesia pada pertengahan maret 2020⁷ yang menyebabkan berbagai kegiatan tatap muka digantikan dengan sistem dalam jaringan (daring) yang disatu sisi memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan urusan pekerjaan tanpa harus mengkhawatirkan tertular virus covid-19. Akan tetapi, penggunaan sistem daring yang terlalu lama mengakibatkan timbulnya rasa jenuh, utamanya dalam diri pelajar itu sendiri. Hal ini disinyalir mengakibatkan minat belajar menurun karena proses pembelajaran lewat daring cenderung kurang efektif dan efisien.

Diantara sekian banyaknya media sosial yang telah tersedia dan dapat diakses secara gratis, *youtube* adalah salah satunya. *Youtube* adalah salah satu media sosial yang paling banyak diminati oleh pelajar di Indonesia saat ini. Dalam konteks pembelajaran, *youtube* sering dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran.

⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Potret Pendidikan Tinggi Di Masa Covid-19*, Cet.1 (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,2020),3.

Menurut data dari *Alexa.com*, pada tahun 2017 *youtube* masuk kedalam tiga besar website yang paling sering di akses di Indonesia.⁸

Youtube sendiri merupakan platform media sosial berbasis video web terbesar di dunia. *Youtube* menawarkan konsep berbeda dengan beberapa media sosial populer lain seperti *Facebook*, dan *Instagram*. *Youtube* memberikan fasilitas berbagi video yang bisa diunggah ke *youtube* dan disaksikan oleh seluruh pengguna lainnya. Video yang pertama kali diunggah ke *youtube* pada tanggal 23 April 2005 yang di upload oleh *co founder youtube*, Jawed Karim berjudul “*me at the zoo*” menjadi awal dari berdirinya *youtube* sebagai media sosial, dan sejak saat itu telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.⁹

Youtube setiap tahun selalu mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah pengguna, maupun dari segi kualitas konten yang diunggah. Dengan hadirnya *youtube* yang menawarkan fitur berbagi video membuat banyak pengguna *youtube* kini berlomba-lomba untuk menunjukkan bakatnya, menyampaikan aspirasi dan pendapatnya mengenai suatu hal, membuat video bertemakan hiburan seperti *gameplay*, *reaction*, dan *sketch*, atau sekedar mempublikasikan kegiatan sehari-harinya. Tidak sedikit pula pengguna *youtube* yang membuat konten video bertema edukasi, tutorial, *experiment*, dan masih banyak lagi.

Youtube saat ini adalah salah satu *platform* media sosial yang punya pengaruh besar dalam mengembangkan kreatifitas, bakat serta minat yang dimiliki

⁸ Jefferly Helianthusanfri, *Yuk Jadi Youtuber*, Cet.1 (Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia,2018),2.

⁹ Deddy Corbuzier, *Youtuber For Dummies*, Cet.1 (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer Kelompok Kompas Gramedia,2018),2.

oleh setiap orang. Salah satu penyebabnya adalah, karena dengan *youtube* bakat dan aspirasi mereka bisa lebih dikenal dan lebih didengar. Dalam hal ini tentu saja konsep yang disajikan *youtube* terbilang sangat unik dan mengedukasi.

Internet dan pendidikan memang mempunyai kaitan yang sangat erat. dengan semakin berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat standar kualitas sumber daya manusia juga harus ditingkatkan.¹⁰ Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas di bidang pendidikan melalui pemanfaatan media sosial sebagai salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya di masa pandemi covid-19.

Dalam proses pembelajaran, *youtube* adalah salah satu media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa IAIN Palopo untuk mencari dan mendapatkan informasi karena cara menggunakan aplikasi *youtube* yang mudah. Inilah yang membuat *Youtube* memiliki keunikan tersendiri apabila dibandingkan dengan media sosial yang lain. Minat belajar mahasiswa IAIN Palopo mengalami penurunan selama pandemi covid-19. hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang awalnya berlangsung dengan tatap muka didalam kelas kini berganti dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Hal ini dinilai sangat mengurangi semangat para mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran karena pembelajaran daring cenderung kurang efektif dan efisien, dengan menurunnya minat belajar mahasiswa tersebut, maka tentu dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo.

¹⁰ Gurusianer MediaGuru, *Internet Pendidikan Untuk Indonesia Lebih Baik*, Cet.1 (Surabaya : Pustaka Media Guru,2020)1.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kebanyakan mahasiswa IAIN Palopo gemar mengakses media sosial *youtube* dengan berbagai macam alasan dan tujuan. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat dan minat belajar utamanya di masa pandemi covid-19. *Youtube* pun semakin digemari dan semakin sering diakses utamanya di kalangan mahasiswa IAIN Palopo. Hal inilah yang disinyalir mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam hal ini mahasiswa IAIN Palopo. Melalui konsep unik dan modern yang disajikan oleh *youtube*, membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka dibutuhkan batasan masalah agar pembahasan tidak meluas dan penelitian bisa lebih fokus dilakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran media sosial *youtube* di era pandemi Covid-19 dalam meningkatkan minat belajar di mata kuliah yang bertema pendidikan agama Islam, pada mahasiswa program studi pendidikan agama Islam semester IV di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa *youtube* menjadi salah satu media sosial yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo di masa pandemi covid-19!

2. Bagaimana peran *youtube* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo di masa pandemi covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *youtube* bisa menjadi salah satu media sosial yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo di masa pandemi covid19 ?
2. Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo melalui penggunaan media sosial *youtube* di masa pandemi covid-19 ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai rujukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di IAIN Palopo yang lebih variatif dan inovatif.
2. Sebagai bentuk sumber dan bahan masukan kepada peneliti lain untuk ikut menggali dan meneliti peran media sosial dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.
3. Sebagai sarana dan bahan pertimbangan untuk Dinas Pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian mengenai penelitian terdahulu yang relevan sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, dengan adanya kajian penelitian terdahulu yang relevan maka penelitian akan lebih mudah dilakukan, karena kajian penelitian terdahulu yang relevan dapat berfungsi sebagai rujukan untuk mendukung metode dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian lain yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti kerjakan, diantaranya :

1. Cania Nada pada tahun 2020 dengan judul “Peran Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Jurusan Perbankan di SMK Plus Pelita Nusantara” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha peserta didik kelas XI Jurusan Perbankan di SMK Plus Pelita Nusantara dapat ditingkatkan dengan menggunakan media sosial Instagram. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara judul yang diangkat oleh peneliti dengan judul diatas. Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian diatas terletak pada objek, dan lokasi penelitian.

Cania Nada selaku peneliti melaksanakan penelitiannya di SMK Plus Nusantara, dengan siswa kelas XI Perbankan SMK Plus Pelita Nusantara sebagai objek penelitiannya, selain itu Cania Nada juga mengangkat media sosial Instagram sebagai tema utama dalam penelitiannya dengan menekankan pada minat berwirausaha. Sedangkan peneliti sendiri akan melakukan penelitiannya di

IAIN Palopo dengan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam semester IV sebagai objek penelitiannya, perbedaan. Meski demikian, terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Melda dengan apa yang akan peneliti lakukan, kesamaannya terletak pada bidang media sosial dan juga media massa. Dengan Melda mengangkat media massa sedangkan peneliti dengan media sosial.

Keduanya bisa dikatakan memiliki kemiripan, utamanya dari segi fungsi, mengingat media sosial memiliki fungsi yang sama yaitu menyampaikan dan menyebarkan berita sekaligus informasi yang dibutuhkan oleh pembaca maupun pengguna baik dari segi edukasi, informasi, maupun hiburan.¹¹

2. Itiarani pada tahun 2019 dengan judul “ Penggunaan Video dari *youtube* Sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan media video dari *youtube* sebagai media ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.¹²

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Itiarani dengan yang peneliti akan lakukan, Itiarani fokus membahas tentang penggunaan media video *youtube* sebagai bahan ajar, sedangkan peneliti membahas tentang peran *youtube* dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi Covid-19. Selain itu, objek penelitian yang diteliti oleh Itiarani adalah siswa SMP Negeri 20 Bandar Lampung, sedangkan peneliti mengambil mahasiswa IAIN Palopo sebagai objek penelitiannya.

¹¹ Cania Nada, “Peran Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Jurusan Perbankan di SMK Plus Pelita Nusantara” 2020.

¹² Itiarani “Penggunaan Video dari *youtube* Sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung” 2019.

Meski demikian penelitian yang dilakukan oleh Itiarani memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti lakukan. Letak kesamaannya terletak pada fokus mata pelajaran yang digunakan dimaa keduanya sama-sama menekankan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu penelitian yang dilakukan Melda dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama mengangkat media sosial *youtube* sebagai tema utama penelitiannya.

3. Mursidul Amin pada tahun 2021 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar siswa di mata pelajaran Sejarah.¹³ Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Iwantara dengan yang peneliti lakukan yang terletak pada objek penelitian. Pada penelitian tersebut objeknya terletak pada siswa sedangkan peneliti mengambil mahasiswa sebagai objek penelitian. Persamaannya adalah keduanya meneliti media *youtube*, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Mursidul Amin membahas tentang pengaruh media *youtube* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada peran *youtube* di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menitikberatkan pada penelitian peran media sosial *youtube* di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

¹³ Mursidul Amin, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Banjarmasin*” 2021.

untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul tersebut. Semoga hasil dari penelitian ini mampu menjadi sebuah solusi dan gagasan baru bagi tenaga pendidik dalam memanfaatkan *youtube* sebagai salah satu media untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa khususnya di IAIN Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Media Sosial

Menurut Boyd, media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial mempunyai kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.¹⁴ Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Pada dasarnya sosial media adalah suatu aktifitas dalam jaringan yang memungkinkan seseorang untuk saling berkenalan, berkomunikasi, berkolaborasi, melalui bentuk tulisan, visual, audio, maupun audiovisual. Akses terhadap media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Dikarenakan

¹⁴ Setiadi Ahmad, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi" AMIK BSI Karawang, no. 1 (18 Juli 2016):2
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>.

adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda.¹⁵ Seiring dengan berkembangnya waktu dan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka masyarakat semakin membutuhkan internet dan media sosial. Tidak terbatas hanya pada masyarakat dan kebutuhannya akan eksistensi saja, melainkan juga dengan adanya tuntutan untuk setiap perusahaan agar selalu mengikuti arus perkembangan jaman yang berakibat pada penggunaan media sosial oleh pihak perusahaan yang tentu akan menjadi penyebab pihak perusahaan mengharuskan setiap karyawannya untuk mahir menggunakan internet khususnya media sosial.¹⁶

Dalam sejarah perkembangannya, media sosial selalu mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Menurut *the Oxford English Dictionary*, orang-orang di eropa mulai berbicara tentang media massa pada tahun 1920, yakni sebuah media yang bisa diakses oleh semua orang, berangkat dari isu ini kemudian menjadi suatu ide yang pada tahun 1950, semakin banyak diperbincangkan sehingga lahirlah istilah “revolusi komunikasi.”¹⁷

Pada tahun 2002 aplikasi sosial media bernama *Friendster* menjadi aplikasi paling banyak digunakan di internet. Meskipun demikian, tahun 2002 bukanlah awal dari lahirnya media sosial, dengan hadirnya *friendster* yang seemikian populer pada waktu itu akan membuat lonjakan pada keinginan

¹⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, Cet.2 (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2016)1.

¹⁶ Cahyono Gugeng Anang, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal UNITA*, no.1 (16 November 2016):4, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/79/73>.

¹⁷ Asa Briggs, Peter Burke,*Sejarah Sosial Media : Dari Gutenberg Sampai Internet*, Cet.1 (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2006)1.

masyarakat untuk lebih mengenal tentang internet dan media sosial. Jauh sebelum tahun 2002, manusia telah mulai mengembangkan jaringan media sosial. Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan seseorang untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik, atau dengan mengunduh perangkat lunak. Semua itu dapat dilakukan dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1997 hingga 1999 sosial media pertama bernama *Sixdegree.com* dan *Classmates.com* berhasil ditemukan. Dengan hadirnya dua sosial media inilah yang menandai bangkitnya industri media sosial. Terlebih lagi ditahun yang sama, situs *Blogger.com* juga berhasil dikembangkan. Pada tahun 2002 situs *friendster* menjadi sosial media terpopuler dan banyak digunakan di seluruh dunia. Sejak saat itu, media sosial mulai mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada tahun 2003 hingga saat ini berbagai macam website berbasis sosial media pun semakin banyak bermunculan dan menawarkan berbagai macam karakter dan kelebihannya masing-masing, diantaranya *Wiser*, *LinkedIn*, *Facebook*, *Twitter*, *Google+*, *MySpace*, dan lain sebagainya.¹⁸ Sosial media juga mengalami perkembangan dari segi fungsi, tidak hanya sebagai wadah untuk saling berkenalan, berkomunikasi dan berkolaborasi, tetapi juga, sebagai wadah untuk berbisnis, dan belajar.

¹⁸ Baktiono Agus, I Arya Putu, "Memilih Media Sosial Sebagai Sarana Bisnis Online Melalui Pendekatan Uji Categorical" e-journal Manajemen Kinerja, no.2, (2 Agustus 2016):3, <https://tinyurl.com/2mzy8aws>.

Hal inilah yang menjadikan sosial media sebagai kekuatan baru dalam menggerakkan segala aspek kehidupan di dunia, baik dari segi ekonomi, internet menghadirkan media sosial yang memungkinkan seseorang untuk bertransaksi jual beli melalui perantara sosial media.

Sehingga transaksi jual beli dapat dilakukan dengan lebih mudah, selain itu juga lebih nyaman karena pembeli dan penjual tidak harus ke pasar ataupun saling bertemu satu sama lain, selain itu prosesnya juga singkat dengan hanya bermodal kuota internet saja, dalam hal ini bahkan media sosial yang bertema online shop tersebut juga telah dapat menjamin keamanan dalam bertransaksi jual beli sehingga resiko terjadi penipuan akan sangat sedikit, dan jika benar terjadi maka pihak kepolisian siap menyelesaikan kasus tersebut.

Dari segi berita dan informasi, media sosial juga mengedepankan aspek instan didalam penggunaannya, hal ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berita secara langsung dalam waktu yang cepat dari daerah atau negara lain, tanpa harus pergi ke toko untuk membeli koran dan majalah, adanya kecepatan perputaran informasi dengan sangat cepat di media sosial kini seolah tidak memberikan batasan bagi siapapun yang ingin mencari tahu suatu berita ataupun informasi.

Mengingat kekuatan distribusinya, maka pengguna juga dapat mengirim informasi ke media sosial yang akan diketahui oleh semua orang, baik informasi berupa aktivitas sehari-hari yang dilakukan, hingga berita dan kejadian penting yang terjadi di seluruh dunia. Meski begitu, dibalik kecepatan akses berita internet ini tentu terdapat sisi negatif yang terkadang merugikan penggunanya sendiri,

adanya kemudahan dalam menyebarkan dan membuat informasi kerap kali disalahgunakan oleh oknum pengguna lain untuk menyebarkan berita dan informasi palsu, sehingga tak jarang memancing kemarahan masyarakat. Kendati demikian, pihak kepolisian tentu siap menangani masalah tersebut.¹⁹

Dari segi hiburan dan edukasi sendiri, peran media sosial kini seolah menjadi pusat dari kedua hal tersebut. Nyaris tidak ada kesulitan yang diberikan untuk seorang pelajar mempelajari suatu hal melalui media sosial, berbagai macam pelajaran baik yang diajarkan di sekolah, maupun yang sama sekali tidak pernah diajarkanpun bisa diakses dengan mudah di media sosial, maka tidak dapat dipungkiri apabila di jaman sekarang ini ada banyak anak muda maupun orang dewasa yang berprestasi dan menjadi sukses membangun usahanya hanya bermodalkan informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di internet maupun media sosial. Demikian halnya dengan hiburan, media sosial menawarkan berbagai macam hiburan mulai dari tontonan, musik, game, dan masih banyak lagi sebagai sarana bagi penggunanya untuk menghibur diri. Salah satu media sosial yang kerap kali diakses untuk mencari hiburan dan juga ilmu pengetahuan adalah media sosial *youtube*.

2. *Youtube*

Youtube adalah sebuah situs website untuk berbagi video yang populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video

¹⁹ Syahreza, "Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed," *Jurnal Interaksi Komunikasi*, no.1 (1 November 2018):2, <http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v2i1.1788>.

secara gratis. *Youtube* pertama kali didirikan pada bulan february tahun 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen.²⁰ Umumnya video-video yang terdapat di *youtube* berisi klip-klip film, TV, serta video buatan penggunanya sendiri. *Youtube* merupakan salah satu layanan dari *Google* yang memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh seluruh pengguna yang lain di seluruh dunia. *Youtube* dapat dikatakan sebagai database video paling populer di dunia internet. *Youtube* awalnya berdiri sendiri sebelum *Google* mengakuisinya dan menggabungkannya dengan layanan-layanan *Google* yang lain.²¹

Saat ini *youtube* menjadi salah satu media sosial yang paling berpengaruh di internet. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke *youtube* setiap menitnya dengan mencatat 6 miliar penonton per harinya.²² *Youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna. Terdapat berbagai macam jenis video di *youtube*, mulai dari hiburan, tutorial, hingga edukasi dapat ditemukan dengan mengakses *youtube*. *Youtube* hadir dengan memberikan konsep yang unik dan menarik, dengan mengangkat tema situs streaming video berbasis online, *youtube* memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk membuat dan berkreasi dalam membuat video yang kemudian bisa mereka unggah di *youtube*, hal inilah yang membuat *youtube* memiliki

²⁰ Yudhi Herwibowo, *Youtube A Succes Story*, Cet.2 (Bandung : MIZAN,2013)1.

²¹ Faiqah Fatty, “*Youtube sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*,” *Jurnal Komunikasi KAREBA*5,no.2 (2 Juli 2016) :1, <https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>.

²² Parahiyangan Paras, “*Komunikasi Antar Pribadi Bermedia Beauty Vlogger Putri Melati dengan Penontonnya*” Universitas Pasundan, no.1 (8 Oktober 2018): 3, <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/3792>.

banyak jenis video yang bisa diakses secara gratis oleh penggunanya. Orang-orang yang membuat dan mengunggah konten mereka di *youtube* ini disebut sebagai konten kreator, atau kreator konten digital. Setiap tahunnya, jumlah konten kreator di *youtube* selalu meningkat. Salah satu penyebab utamanya adalah karena adanya *youtube program partner*. Yaitu sebuah program dimana pengguna *youtube* dan menghasilkan uang dari video-video yang mereka unggah di *youtube*. Hal inilah yang membuat semua orang berlomba-lomba membuat video semenarik mungkin untuk diunggah di *youtube*, selain itu, melalui *youtube*, konten kreator juga dapat melakukan hubungan kerjasama dengan suatu produk atau *brand* untuk mengiklankan produk dari *brand* tersebut di video yang mereka buat dan sebagai gantinya, perusahaan dari *brand* tersebut akan memberikan sejumlah uang kepada konten kreator tersebut (*Endorsement*).²³ Dengan fitur monetisasi atau menguankan video yang ditawarkan oleh *youtube* maka tidak sedikit pula konten kreator yang menjadikan *youtube* sebagai pekerjaan utama dan mata pencahariannya.

3. Pandemi Covid-19

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Coronavirus disease* 2019 atau covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-Cov-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan

²³ Youtube Creator Academy, “Intro to Making Money on Youtube”, 23 Januari 2019, https://creatoracademy.youtube.com/page/lesson/ypp_what-is-ypp_video?hl=id, diakses pada 22 Juni 2021.

akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas bagi manusia. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia lain melalui kontak fisik dan percikan cairan saat bersin dan batuk.²⁴

Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung sejak tanggal 28 Februari 2019. Sejak saat itu, berbagai macam pencegahan telah dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19, diantaranya dengan menerapkan protokol kesehatan yang meliputi penggunaan masker bagi masyarakat yang keluar rumah, serta himbauan untuk melaksanakan pekerjaan dan proses belajar mengajar dari rumah secara *online*.

Hingga saat ini, masyarakat di seluruh dunia masih diresahkan dengan pandemi Covid-19 tersebut. Meskipun secara berangsur-angsur pemerintah mulai menetapkan kebijakan baru dimana proses kerja maupun aktivitas lain yang mengharuskan keluar rumah kini telah dapat dilakukan dengan syarat mematuhi protokol kesehatan, namun hal ini tidak menandakan bahwa pandemi covid-19 akan segera berakhir, mengingat di Indonesia sendiri jumlah orang yang positif Covid-19 masih terus mengalami peningkatan setiap harinya²⁵. Dalam kegiatan pembelajaran sendiri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa izin kegiatan pembelajaran tatap muka di perguruan tinggi dan politeknik/akademi komunitas pada semester genap Tahun Akademik

²⁴ Buana Riksa Dana, "Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i7*, no.3(November 26 2020):2, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>

²⁵ CNBC Indonesia, "Indonesia Darurat Corona, Jumlah Kasus Positif Meningkat Terus" 20 Mei 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210520164809-16-247111/indonesia-darurat-corona-kasus-positif-meningkat-terus>, 23 Mei 2021.

2020/2021 dapat dilakukan secara campuran (*hybrid learning*), dalam jaringan, dan tatap muka, dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini merujuk Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.²⁶

Meskipun demikian, proses pembelajaran tatap muka masih diragukan akan dilaksanakan dan berlangsung secara efektif dan efisien, mengingat kegiatan belajar tatap muka akan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan tidak dilaksanakan secara penuh, sebagai gantinya proses pembelajaran tatap muka akan dikombinasikan dengan proses pembelajaran dalam jaringan.

4. Minat Belajar

a). Definisi Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan memperhatikan hal tersebut secara konsisten dengan rasa senang.²⁷

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Perkuliahan dapat dilakukan Secara Tatap Muka dan Dalam Jaringan Tahun 2021” 3 Desember 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/12/perkuliahan-dapat-dilakukan-secara-tatap-muka-dan-dalam-jaringan-tahun-2021>, 22 Juni 2021.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Cet.1 (Jakarta : Rineka Cipta. 1995) 20

Susanto berpendapat bahwa “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan Arikunto menyebutkan bahwa *minat* atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan. Menurut Alya minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Hansen menyatakan bahwa minat belajar erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan

Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Dari paparan beberapa ahli tentang minat tersebut dapat dikatakan bahwa minat adalah suatu rasa suka atau keinginan akan suatu obyek pada suatu hal, dan keinginan untuk mencapai atau mempelajari obyek karena sesuai dengan kebutuhannya dan memuaskan keinginan jiwanya sehingga dapat mempengaruhi apa yang ada dalam dirinya sendiri, pengetahuan dan keterampilannya.

Sedangkan belajar menurut Alya, belajar adalah berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Gagne, belajar

tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu: kondisi internal antara lain menyangkut kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, eksternal merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Dari uraian tentang minat dan belajar di atas dapat dijelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

b). Ciri-ciri Minat

Ciri-ciri bahwa seseorang mempunyai minat menurut Elizabeth Hurlock yaitu:

- 1). Minat tumbuh bersamaan dengan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2). Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3). Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 4). Perkembangan minat mungkin terbatas yang mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan
- 5). Minat dipengaruhi budaya, jika budaya sudah mulai luntur, mungkin minat juga ikut luntur

6). Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

7). Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

c). Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekolah.

Menurut Ruben, minat belajar banyak tergantung pada faktor-faktor internal, seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Selain faktor internal di atas, menurut Arikunto ada faktor dari luar yang menjadi indikator dalam mempengaruhi timbulnya minat belajar, antara lain:

- 1). Media dan Materi pelajaran
- 2). Keadaan atau situasi belajar
- 3). Kinerja guru

Apabila seseorang menaruh minat untuk belajar, berarti pada diri seseorang tersebut terdapat suatu motif yang menyebabkannya secara aktif dengan hal yang menarik perhatiannya.

Minat belajar dapat dikatakan menurun apabila seorang pelajar kehilangan semangat dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh lemahnya pengetahuan pendidik dalam menguasai materi pelajaran, materi pelajaran yang kurang menarik, metode belajar yang monoton, dan masalah lain yang dialami oleh pelajar di kehidupan sehari-harinya.²⁸

Dalam proses belajar sendiri, tentunya diperlukan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan mampu mengembangkan potensi manusia itu sendiri. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan minat belajar, minat belajar dapat dikatakan meningkat apabila seorang pelajar merasa lebih tertarik dengan materi pelajaran serta ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai materi yang diajarkan tersebut. Untuk menaikkan minat belajar sendiri tidak ada cara yang pasti, mengingat minat itu datang dari dalam diri seseorang, maka minat tergantung pada kemampuan dan kesadaran dari seseorang tersebut. Menurut Nasution, minat belajar dapat diartikan sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.²⁹

Proses belajar bukanlah suatu hal yang dapat dilakukan secara cepat. Melainkan dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam belajar untuk mencapai

²⁸ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet.7 (Jakarta: Bumi Aksara,2012)23.

²⁹ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Cet.1 (Tangerang : PT Pustaka Mandiri,2013)1.

suatu tujuan. Salah satu tujuan belajar adalah tercapainya perubahan sikap yang mengarah kepada arah yang lebih baik, selain itu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada orang lain dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar* juga adalah salah satu tujuan penting dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam konteks belajar, setiap manusia mempunyai kecenderungannya masing-masing untuk lebih fokus ke salah satu bidang, dan cenderung kurang pandai di bidang yang lain.³⁰

Salah satu hal yang menyebabkan adanya hal tersebut adalah karena dalam diri manusia terdapat potensi, dan minat yang berbeda-beda. Setiap manusia adalah makhluk yang unik, olehnya itu mereka juga punya kecenderungan untuk mendalami dan mempejari suatu hal sesuai dengan minat yang dimilikinya. Dalam al-qur'an disebutkan dalam q.s al-isra ayat ke 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah (Muhammad) “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S Al-Isra (17) :84)³¹

³⁰ Sariwani Syahroni, “Peranan Orang Tua dan Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak Didik”, Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial dan Sains, no.6 (5 Juli 2017):3, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i1.1298>.

³¹ Kementerian agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet.2 (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013) 320

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan perihal bakat dan minat yang dimiliki setiap manusia itu berbeda-beda³².

Minat setiap orang dapat mengalami perkembangan tergantung dengan seberapa besar perhatian, rasa ingin tahu, kesenangan, dan kesempatan yang didapatkannya untuk mengembangkan minatnya. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan minat dan bakat seseorang.

Seorang individu yang tinggal di lingkungan yang kondusif dengan keberadaan orang-orang di sekitarnya yang mendukung minat individu tersebut cenderung akan tumbuh dengan minat dan bakat yang lebih baik dikarenakan dukungan dari orang-orang sekitar seperti keluarga dan teman pergaulan dapat memberikan energi positif sekaligus semangat tersendiri bagi individu tersebut. Sedangkan seorang individu yang hidup di lingkungan yang tidak mendukung dengan keadaan orang-orang di sekitarnya yang cenderung tidak peduli dengan bakat dan minat yang dimiliki individu tersebut, cenderung akan menghasilkan seorang individu dengan bakat dan minat yang kurang berkembang dengan baik.

Sejalan dengan fenomena ini, Makmun Khaerani mengemukakan bahwa minat belajar seseorang timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dari lingkungannya. Apabila minat belajar itu telah tertanam dengan baik dalam diri seseorang, maka kemungkinan orang itu untuk sukses menguasai dan mengembangkan minatnya di masa depan akan meningkat.

³² Hikmah Nurul, “*Syifa dalam perspektif al-qur'an (kajian surat al-Isra (17): QS. Yunus (10): 57 dan Qs. an-Nahl (16) dalam tafsir al-Misbah*” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, no.1, (28 September 2010):3, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6065>.

Hal ini dikarenakan minat adalah sebuah energi yang luar biasa yang akan mendorong seseorang untuk berjuang demi mendapatkan apa yang dia minati.³³

Untuk meningkatkan minat belajar, maka diperlukan sebuah metode atau media yang mampu merangsang minat siswa dalam mempelajari sesuatu. Meningkatkan minat tidak harus dengan kegiatan pembelajaran itu sendiri, hiburan yang merilekskan diri pun juga dapat meningkatkan minat belajar pada diri seseorang.

C. Kerangka Fikir

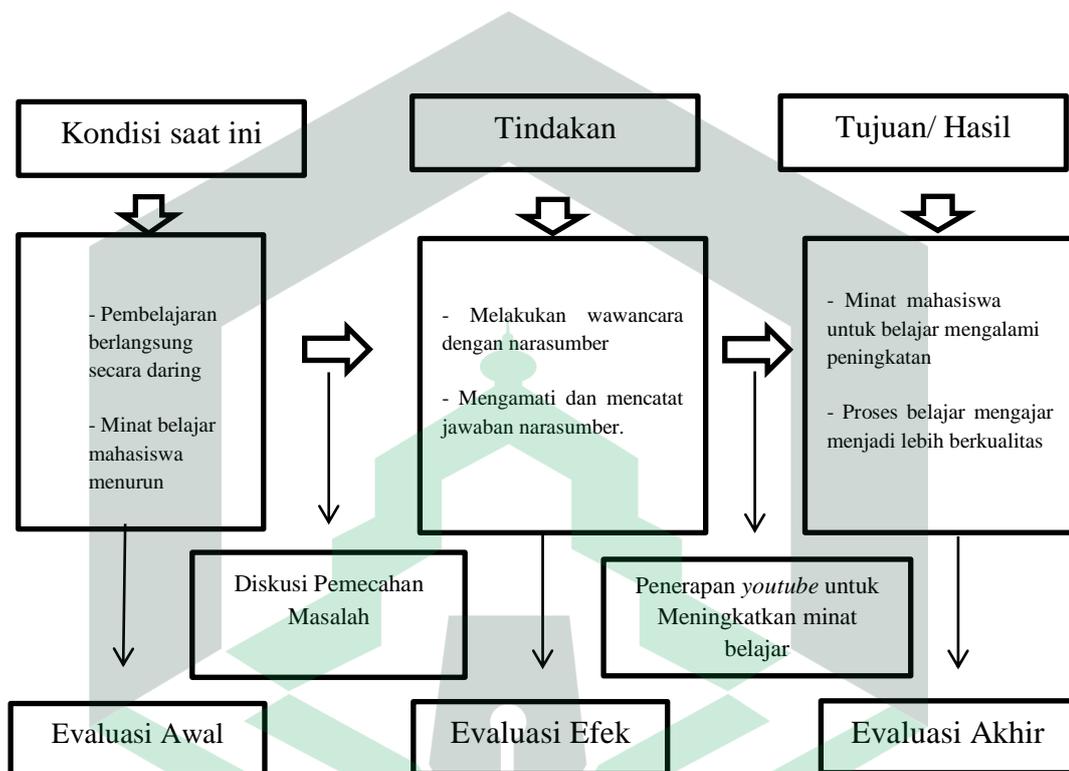
Berdasarkan data-data yang telah ada, maka peneliti menyusun sebuah kerangka fikir yang bertujuan untuk memperjelas arah penelitian. Kerangka fikir diawali dengan melakukan observasi untuk mengamati kondisi yang ada di lokasi penelitian. Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan dan yang telah tercantum di gambar 2.1 dibawah maka kondisi saat ini yang terdapat di IAIN Palopo adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara daring dan juga adanya penurunan minat belajar pada mahasiswa. Hal ini kemudian menjadi evaluasi awal dari penelitian.

Setelah mendapatkan hasil dari observasi, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan wawancara sekaligus pengamatan guna mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan masalah yang telah ada pada saat ini. Hal ini kemudian menjadi bagian dari evaluasi efek pada penelitian ini.

Adapun tujuan dan hasil yang telah dicapai dari hasil pengamatan dan wawancara adalah minat belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan serta

³³ Makmun Khaerani, *Psikologi Belajar*, Cet.1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 135

proses pembelajaran yang menjadi lebih berkualitas dibanding proses pembelajaran sebelumnya yang kemudian menjadi evaluasi akhir dari kerangka fikir tersebut. Secara rinci, kerangka fikir yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji Peran Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. “Menurut S. Margono penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”³⁴.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan lebih teliti ciri-ciri sesuatu, menentukan terjadinya sesuatu, prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku. Hadari Nawawi dan Mini Martani dalam bukunya metode penelitian kualitatif mengemukakan bahwa “ data dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagai mana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Sedangkan perkataan pada dasarnya

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian*. Cet.2 (Jakarta: Rineka Cipta,2000)30.

berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan.³⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kegiatan pokok adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang sedang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri yang meliputi:

1. dilakukan secara ilmiah
2. manusia sebagai alat atau instrumen peneliti
3. analisis data secara induktif
4. peneliti yang bersikap induktif
5. lebih mementingkan proses dari pada hasil

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian harus lebih jelas untuk mempermudah peneliti. Adapun fokus utama dari penelitian ini adalah media sosial *youtube* dan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester IV IAIN Palopo. Penelitian ini akan lebih berfokus untuk menggali informasi dari

³⁵Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UIN Malang Press,2008),h.152

mahasiswa yang bersangkutan mengenai pandangannya terhadap media sosial youtube sebagai salah satu media untuk meningkatkan minat belajar.

C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Peran Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo.

Sumber data utama dalam kualitatif adalah informasi dan tindakan langsung, yang ditemukan selama observasi, selanjutnya adalah hasil wawancara dengan mahasiswa IAIN Palopo. Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo semester IV. Jumlah mahasiswa yang akan di wawancarai adalah sebanyak 6 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kumpulan bahan dan alat bantu yang akan digunakan untuk membantu proses penelitian. Instrumen penelitian terbilang sangat penting karena dengan instrumen penelitian maka akan meningkatkan kualitas penelitian baik dari segi keakuratan data, maupun dari segi kelengkapan data.³⁶ Dengan instrumen penelitian maka penelitian akan lebih terarah pada satu titik yang menjadi hasil dan tujuan penelitian dilakukan, selain itu instrumen penelitian juga berguna untuk meminimalisir terjadinya kekurangan pada data serta meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pengumpulan data di lokasi

³⁶ Salma Awwabin, “Instrumen Penelitian : Pengertian, Jenis, dan Contoh lengkapnya” 2 Maret 2021, <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/> , 23 Juni 2021.

penelitian. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah instrumen wawancara.

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan secara verbal baik melalui perantara media sosial maupun tatap muka secara langsung. Instrumen penelitian wawancara adalah cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, salah satu kelebihan yang dimiliki wawancara adalah adanya komunikasi dan kontak langsung antara peneliti atau penanya dengan narasumber, sehingga pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya dapat dikembangkan lebih luas dan memberi kemungkinan untuk menggali informasi lebih dalam dari tujuan awal. Selain itu proses wawancara yang menghasilkan interaksi antara kedua belah pihak juga akan memberikan kesan positif dan santai, sehingga mampu mengurangi adanya keragu-raguan dalam memberikan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis mengunjungi dan mengadakan pengamatan langsung di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengamati secara langsung kondisi yang ada, selain itu dibutuhkan pula informasi mengenai keadaan institusi maupun informasi tentang

mahasiswa yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk diwawancarai. Dalam hal ini, membangun keakraban adalah salah satu cara untuk memudahkan proses pengumpulan dan menyusun informasi yang diperlukan, maka salah satu tujuan observasi ini adalah membangun relasi yang baik dengan pihak institut serta mahasiswa terkhususnya mahasiswa program studi pendidikan agama Islam semester IV.

2. Wawancara

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester IV Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang berkaitan dengan peran media sosial *youtube* di masa pandemi *covid 19*. Mengingat situasi pandemi yang sedang berlangsung, serta kondisi mahasiswa yang lebih memilih untuk menghabiskan waktu belajar daringnya di kampung halaman masing-masing, maka penelitian akan dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Zoom*, *Whatsapp*, dan *Google meet* untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Meskipun demikian, demi berlangsungnya hasil penelitian yang maksimal maka penelitian secara langsung atau tatap muka juga

telah dilakukan pada narasumber yang kondisinya memungkinkan untuk melakukan pertemuan secara *offline*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dan majalah-majalah yang didasarkan atas penelitian data. Cara ini dilakukan dengan merekam video dan mengambil gambar pada saat wawancara. selain sebagai bukti penelitian, juga untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat, maksimal, dan memudahkan pada saat proses penyusunan hasil penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan mengamati secara langsung reaksi yang ditimbulkan atau dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian, selain itu melalui metode wawancara setelah pengamatan akan dilakukan untuk semakin memperkuat keabsahan data, kemudian sebagai pelengkap adalah menggunakan teknik dokumentasi berupa foto dan video untuk mempermudah proses penyusunan hasil penelitian dan menguatkan keabsahan data, adapun penelitian-penelitian terdahulu serta berbagai sumber referensi seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian juga akan berperan dalam meningkatkan keabsahan data hasil penelitian.

Setelah itu akan dilakukan pengecekan plagiasi menggunakan bantuan website *turnitin.com* untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini lolos tahap

plagiasi dan memenuhi standar keabsahan data atau tidak. Sebagai catatan apabila hasil yang dikeluarkan tidak memenuhi syarat untuk plagiasi, maka akan dilakukan revisi ulang tanpa mengurangi esensi dari penelitian maupun hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Adapun teknik analisis yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan menggunakan reduksi data, maka data yang diperoleh dapat dibuat menjadi lebih padat dan berbobot sehingga memberikan dampak akurat pada hasil penelitian dan mempermudah proses mengolah data selanjutnya. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun.³⁷

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam satu bagian.

³⁷ Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadrah*17,no.33 (November 26 2018):11, <https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk teks deskriptif guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu sehingga dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang akurat dan objektif serta dapat dipahami dengan baik, dengan proses penyajian data ini maka peneliti dengan mudah akan dapat mengetahui apa yang menjadi kesimpulannya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat dengan cara menganalisis kembali hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan kemudian menyatukannya dalam satu bentuk gagasan yang akan diutarakan sekaligus menjadi kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di IAIN Palopo, peneliti mendapatkan beberapa data penelitian yang kemudian telah dianalisis. Adapun hasil analisis data yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Youtube* Sebagai Media Sosial

Diantara sekian banyak media sosial yang lain, bisa dibilang bahwa *youtube* adalah salah satu yang paling populer dan paling menguntungkan. Hal ini berimbas pada kualitas konten video yang ada di *youtube*. Dengan semakin beragam dan berkualitasnya jenis konten yang ada di *youtube*, maka *youtube*

dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar.

Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dibawah ini sekaligus menjawab rumusan masalah pertama terkait dengan mengapa *youtube* dijadikan sebagai media sosial yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa IAIN Palopo.

Salah satu alasan mengapa *youtube* dijadikan sebagai media dalam meningkatkan minat belajar terletak pada jenis konten video yang ada di *youtube* terbilang sangat beragam, sehingga sangat memungkinkan bagi setiap orang akan menemukan jenis video yang mereka sukai di *youtube* yang akan menjadi inspirasi sekaligus motivasi untuk mempelajari hal-hal baru. Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dengan pertanyaan mengenai peran edukasi pada media sosial dalam meningkatkan minat belajar. Salah satu mahasiswa yang bernama Asdar mengungkapkan bahwa :

“ Saya sangat menyukai berbagai macam jenis konten video yang ada di *platform* media sosial, utamanya *youtube*, beberapa jenis video yang saya sukai adalah video musik, *game*, dan video bertema hiburan dan motivasi, saya akui saya rasa meskipun video-videonya terkesan santai, namun saya mendapat pelajaran dan minat semangat belajar saya jadi bertambah”³⁸

Pandangan yang diberikan oleh Asdar menunjukkan bahwa dia memiliki kecenderungan untuk lebih menyukai tontonan yang bertema hiburan. Beberapa contoh diantaranya adalah *game* dan juga musik video. Selain itu dari jawaban

³⁸ Asdar, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

yang mengindikasikan kalau dia lebih menyukai video bertema hiburan menandakan bahwa Asdar adalah tipe pengguna yang menonton video *youtube* untuk menyegarkan pikiran atau biasa disebut *refreshing*. Dalam proses pembelajaran sendiri, melakukan relaksasi atau beristirahat sejenak adalah suatu hal yang sangat penting karena mampu mengurangi rasa bosan dan jenuh.

Hasil berbeda justru diungkapkan oleh mahasiswa lain yang bernama Muhammad Ilham, dia menegaskan :

“ Kalau menurut saya sendiri, tergantung pada kondisi. Kadang saya menonton video musik dan kadang menonton video bertema edukasi untuk menambah semangat belajar saya”³⁹

Tanggapan yang dikemukakan oleh Muhammad Ilham ini mengindikasikan bahwa dia memiliki kecenderungan untuk menonton video *youtube* sesuai dengan suasana hatinya. Mengingat dia menggunakan kata “kadang” menandakan bahwa Muhammad Ilham adalah tipe pengguna yang sering mengakses *youtube*. Hal ini sesuai dengan tanggapannya yang mengatakan bahwa dia kadang menonton musik video dan kadang mencari video yang bertema edukasi. Dalam konteks pendidikan, memang dikatakan bahwa seseorang dapat belajar darimana saja dan kapan saja, sehingga tidak ada salahnya menggunakan media yang awalnya diperuntukkan sebagai media hiburan menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses belajar.

Disatu sisi hal ini menandakan suatu perkembangan yang positif dalam bidang pendidikan karena mampu menghadirkan media belajar yang dekat dengan

³⁹ Muhammad Ilham, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

media hiburan sehingga proses belajar jadi terasa lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dinikmati.

Tanggapan lain dikemukakan oleh mahasiswa bernama Monalisa, dalam tanggapannya dia mengungkapkan bahwa :

“ Kalau saya lebih suka menonton video kuliner dan video yang bertema dakwah dan saya rasa itu adalah penyebab mengapa saya senang belajar dari *youtube*”⁴⁰

Tanggapan yang diberikan oleh Monalisa ini menunjukkan bahwa dia menggunakan video *youtube* sebagai media untuk belajar dan juga untuk mengembangkan hobi yang dimilikinya. Dengan beragam nya jenis konten yang ada di *youtube* maka konten bertema dakwah dan tutorial memasak pun tentu dapat dengan mudah di jumpai di *youtube*. Hal ini mengindikasikan bahwa Monalisa adalah pengguna yang lebih sering menonton video yang bertema edukasi dan mampu mengembangkan minat dan hobi yang dimilikinya.

Kemudian peneliti mencoba menanyakan mengenai seberapa efektif unsur edukasi yang terdapat pada media sosial utamanya *youtube* dalam meningkatkan minat belajar. Mahasiswa bernama Nurkhofifah mengemukakan bahwa :

“ Kalau saya menganggap unsur edukasi yang terdapat di media sosial sudah lumayan efektif tersampaikan kepada penontonnya, tergantung bagaimana penonton menyikapinya”⁴¹

⁴⁰Monalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

⁴¹Nurkhofifah Putri, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

Hal ini mengindikasikan bahwa Nurkhofifah Putri telah sering mengakses youtube untuk kebutuhan belajarnya dan merasa mendapatkan manfaat dari hal tersebut, meski begitu dia juga menegaskan bahwa persepsi tiap orang itu bisa saja berbeda-beda.

Tanggapan yang hampir sama juga dikemukakan oleh Nurhalisa, dia mengemukakan bahwa :

“ Tergantung situasi dan kondisi, saya menonton video edukasi kalau saya mau belajar atau kalau sedang membutuhkan motivasi yang artinya sebenarnya youtube sudah efektif dalam meningkatkan minat belajar, hanya saja ini semua tergantung dengan situasi dan kondisi peserta didik”⁴²

Tanggapan dari Nurhalisa menunjukkan bahwa dia adalah tipe penonton yang mampu memanfaatkan fitur yang ada di *youtube* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana dia menggunakan fitur *youtube* untuk mencari video-video bertema motivasi yang memang termasuk kedalam salah satu cara untuk membangkitkan semangat dalam belajar.

Selain itu dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi mengindikasikan bahwa Nurhalisa adalah tipe pengguna yang sering mengakses *youtube* dalam waktu yang lama, mengingat dia menyesuaikan pada kondisi yang menandakan bahwa dalam berbagai kondisi yang ada dia kerap kali masih sempat untuk mengakses *youtube*. Selain itu Nurhalisa juga lebih sering mengakses video bertema edukasi dan motivasi yang mengindikasikan bahwa dia selalu

⁴² Nurhalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Sabtu 24 Juli 2021

menggunakan *youtube* sebagai media belajar dan sebagai media untuk meningkatkan minat belajarnya.

Kemudian, peneliti juga menanyakan mengenai hal-hal apa saja yang menjadi daya tarik media sosial bagi mereka sehingga mereka mau mengaksesnya. Tanggapan tersebut datang dari mahasiswa bernama Abdul Muhlis, dia mengemukakan bahwa :

“ Tentu kalau yang pertama itu adalah untuk hiburan, kalau saya pribadi lebih suka nonton video tutorial memasak, dan video-video bertema kuliner karena videonya lumayan menghibur”⁴³

Hasil tanggapan yang dikemukakan oleh Abdul Mukhlis menunjukkan kecenderungannya untuk mengakses *youtube* sebagai media belajar dan mengembangkan minat yang dimilikinya, dalam hal ini minat memasak. Selain itu kecenderungannya untuk menonton video bertema kuliner mengindikasikan bahwa Abdul Mukhlis adalah tipe penonton yang selalu tertarik dengan perkembangan trend khususnya dalam bidang makanan. Mengingat diawal kalimat dia mengatakan bahwa dia lebih menyukai menonton tipe video bertema hiburan di *youtube*, maka dapat dipastikan bahwa jenis video hiburan yang dimaksud adalah video bertema kuliner sesuai dengan tanggapannya pada kalimat berikutnya. Maka salah satu alasan utama dia mengakses media sosial *youtube* adalah sebagai hiburan sekaligus penyaluran hobi.

Youtube selalu berinovasi dan memberikan fitur-fitur baru yang sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini membuat *youtube* semakin dikenal

⁴³Abdul Muhlis, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, Masjid Riyadhul Jannah , Senin 26 Juli 2021

utamanya dikalangan remaja dan mahasiswa. Dengan fitur dan jenis video yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta sesuai dengan selera para penggunanya menjadikan *youtube* semakin dikenal luas oleh seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali oleh mahasiswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, peneliti bertanya tentang bagaimana peran *youtube* dalam memberikan informasi serta meningkatkan minat belajar mahasiswa! Salah satu mahasiswa yang bernama Abdul Muhlis mengemukakan bahwa :

“ Kalau ditanya tentang *youtube sebagai* informasi, tentu saya pernah mengaksesnya untuk mencari berita-berita terbaru yang ada. Dan sebenarnya sangat praktis karena saya tidak perlu lagi membeli koran atau majalah atau bahkan menyalakan tv terlebih dahulu. Hal ini menjadikan peran informasi di media sosial sangat kuat, dalam belajar sendiri, saya kira dari informasi di media sosial pun sebenarnya kita telah belajar secara tidak langsung⁴⁴

Tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa bernama Abdul Muhlis menunjukkan bahwa dia sudah cukup lama mengakses berita melalui aplikasi *youtube*. Dia juga menegaskan bahwa *youtube* sebagai media informasi memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan pelajaran kepada para penggunanya sekalipun para pengguna tersebut sebenarnya tidak mengakses *youtube* untuk belajar. Tanggapan berikutnya diberikan oleh mahasiswa bernama Nurhalisa, dia menjelaskan bahwa :

“Awalnya dari teman-teman saya dikelas, waktu itu mereka sedang menonton video *youtube* dan saya tertarik jadi saya ikut menontonnya, dan ternyata ada banyak jenis video di *youtube*, salah satunya informasi yang saya bisa temukan di *youtube*. Saya rasa sudah barang pasti kalau

⁴⁴ Abdul Muhlis, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, Masjid Riyadhul Jannag, Senin 26 Juli 2021.

informasi inilah yang banyak mendidik saya selain dari pendidikan formal dan sekolah dan kampus”⁴⁵

Nurhalisa menjelaskan bahwa dia pertama kali mengenal aplikasi *youtube* dari teman-teman kelasnya yang pada saat itu mereka sedang menonton video *youtube* di kelas mereka. Hal ini menimbulkan ketertarikan dalam diri Nurhalisa untuk ikut mengenal dan menggunakan aplikasi *youtube*. Mengingat dia tidak memberikan keterangan waktu kapan, maka tidak diketahui secara pasti telah berapa lam Nurhalisa mengakses *youtube*. Namun dari kalimat yang diucapkan bahwa dia melihat teman kelasnya menonton video *youtube* didalam kelas, maka dipastikan bahwa Nurhalisa telah mengakses *youtube* sebelum pandemi *Covid-19*. Dalam hal ini diperkirakan sebelum bulan Desember tahun 2019. Dan dia juga menegaskan bahwa *youtube* menjadi salah satu media informasi yang paling sering dia gunakan dan sangat mampu menambah wawasan dan pengetahuannya selain daripada di sekolah dan kampus yang menjadi sumber utama wawasan dan ilmu pengetahuannya. Tanggapan lain dikemukakan oleh mahasiswa bernama Nurkhofifah Putri. Dalam hasil wawancaranya dia mengemukakan bahwa :

“ Awal mula saya mengenal *youtube* itu ketika saya sedang mencari sebuah informasi atau sebuah ide untuk membuat video menari sewaktu smp. Dan mulai dari situ saya mulai mengenal *youtube*, dan saya masih sering membuka aplikasi *youtube* sampai sekarang baik untuk menonton video video atau belajar dari sebuah video *youtube*”⁴⁶

Tanggapan dari Nurkhofifah Putri menandakan bahwa dia telah menggunakan *youtube* dalam kurun waktu yang relatif lama, rentang waktu

⁴⁵ Nurhalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Sabtu 24 Juli 2021.

⁴⁶Nurkhofifah Putri, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

tersebut diperkirakan antara tahun 2014 hingga 2016. Sangat menarik mengingat *youtube* pada rentang waktu itu belum dikenal luas oleh masyarakat seperti saat ini. Selain itu awal mula Nurkhofifah Putri mengakses *youtube* adalah untuk mencari video menari yang dapat diartikan bahwa dia menggunakan *youtube* untuk mencari informasi dan referensi sekaligus belajar dan mengembangkan bakat dan hobi nya. Tanggapan berikutnya datang dari mahasiswa bernama Monalisa yang mengemukakan secara rinci bahwa :

“ Menurut saya, video apapun yang ingin dicari, semuanya tersedia di *youtube*, menurut saya menonton video *youtube* adalah kegiatan yang menyenangkan dan sejak saya itu saya selalu mengakses *youtube* apabila saya mempunyai kuota dan jaringan internet yang mendukung”⁴⁷

Dapat dipastikan bahwa Monalisa terbilang cukup lama telah mengakses *youtube*, menurutnya, segala macam jenis video dapat ditemukan di *youtube*, *youtube* ibaratkan sebuah arsip dari semua jenis-jenis ideo yang ada, dan itu menjadikan *youtube* sangat mampu untuk dijadikan sebagai saran dan media informasi utamanya dalam proses pembelajaran maupun dalam proses meningkatkan minat belaja itu sendiri.

Meski begitu Monalisa membatasi penggunaannya terhadap aplikasi *youtube* apabila kondisi jaringan yang tidak stabil dan kuota internet nya tidak mencukupi, suatu hal yang wajar mengingat mengakses *youtube* memang memerlukan kondisi jaringan yang stabil serta kuota internet yang memadai. Peneliti juga bertanya mengenai berbagai macam informasi yang dapat ditemukan di *youtube*, apakah dengan banyaknya informasi tersebut dapat meningkatkan rasa

⁴⁷ Monalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

keingintahuan mahasiswa atau tidak! Pertanyaan tersebut kemudian ditanggapi oleh mahasiswa bernama Muhammad Ilham. Dalam wawancaranya dia menjelaskan bahwa :

“ Kalau ditanya soal youtube, jawabannya saya sangat sering menonton *youtube*. Awalnya saya mulai mengenal *youtube* dari lingkungan sekitar dalam hal ini teman sepergaulan saya, dan dari situlah saya mulai tertarik dan mulai belajar cara mengakses video di aplikasi *youtube* dan saya rasa justru dengan banyaknya arsip video di *youtube*, saya jadi semakin semangat untuk menelusuri satu per satu video yang ada di *youtube*, rasa keingintahuan saya jadi sangat meningkat, utamanya dalam mencari referensi pelajaran, saya tidak menyangka bahwa pelajaran yang diajarkan di kelas ternyata bisa semenarik ini setelah saya menelusurinya lebih lanjut di *youtube*.”⁴⁸

Muhammad Ilham sendiri mengemukakan awal mula ketertarikannya dengan *youtube* berawal dari teman sepergaulannya. Hal ini membuatnya tertarik dan mulai ikut mengakses *youtube*, mengingat dia juga mengemukakan bahwa dia sering menonton video *youtube* maka dapat dipastikan bahwa Muhammad Ilham telah menonton video *youtube* dalam jumlah yang banyak dengan durasi waktu yang lumayan lama. Namun yang asti dia sangat tertarik untuk menjadikan youtube sebagai sarana dalam mencari informasi tambahan terkait dengan pelajarannya. Kemudian dalam hasil wawancara dengan Asdar, dia mengemukakan bahwa :

“Justru saya tertarik dengan *youtube* setelah saya melihat orang-orang disekitar saya menonton video *youtube*, saya lihat ada banyak sekali tipe video di *youtube*, sejak saat itu saya gemar mengaksesnya tak terkecuali

⁴⁸Muhammad Ilham, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

sebagai sumber informasi untuk berita kejadian dan juga pelajaran saya dikampus.”⁴⁹

Tanggapan Asdar sendiri cenderung sama dengan tanggapan mahasiswa lainnya, mengingat dia juga mulai mengakses *youtube* dari ketertarikannya pada orang lain yang juga sedang mengakses *youtube*.

Memang *youtube* dan sederet aplikasi media sosial lainnya seolah memberikan inovasi yang baru dalam keberlangsungan hidup manusia. Di zaman yang serba canggih dan instan, media sosial seolah menjadi salah satu pelopor kemudahan dalam mengakses informasi dan juga pembelajaran.

Youtube sendiri menghadirkan banyak jenis konten yang sifatnya positif dan sangat bermanfaat, salah satunya dalam meningkatkan minat belajar utamanya di masa pandemi *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran berlangsung dalam jaringan (daring).

B. Peran Youtube dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo di Masa Pandemi Covid-19

Minat belajar adalah salah satu pendorong penting dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran yang baik. Minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dyimyati Mahmud mengemukakan bahwa minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan yang

⁴⁹ Asdar, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

mendorong seseorang untuk menaruh perhatian pada situasi tertentu dan bukan pada orang lain.⁵⁰

Dalam hal proses pembelajaran, Minat belajar sangat dibutuhkan. Tanpa adanya minat belajar, maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan kurang baik. Dalam kegiatan pembelajaran sendiri, ada berbagai macam cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media lain sebagai pembantu.

Salah satu media yang sering digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo adalah media *youtube* yang oleh sebagian mahasiswa selain sangat membantu mereka dalam memahami pelajaran, juga sangat membantu dalam meningkatkan minat sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Di masa pandemi *Covid-19*, proses pembelajaran diharuskan berjalan melalui sistem dalam jaringan. Hal ini mengakibatkan perkuliahan tatap muka jadi dihilangkan untuk sementara waktu.

Proses pembelajaran pun mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah masing-masing mahasiswa melalui bantuan berbagai macam aplikasi belajar seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp*, dan sederet aplikasi belajar lainnya mengakibatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo pun mengalami

⁵⁰Fatonah Nur, "Pembelajaran Metode Karta dapat Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Jaring-Jaring Makanan pada Siswa Kelas V SDN 1 Tirtomoyo Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Konvergensi Januari 2021*, 8, no.35 (31 Januari 2021): 64.

penurunan. Dalam wawancara tersebut, minat belajar mahasiswa selama pandemi apakah mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

Tanggapan beragam turut disampaikan oleh narasumber yang sekaligus akan menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana peran media sosial *youtube* dimasa pandemi dalam meningkatkan minat belajar. Salah satunya adalah yang diutarakan oleh salah satu mahasiswa bernama Abdul Muhlis. Dalam hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut, Abdul Muhlis mengatakan bahwa :

“ Kalau saya pribadi, kadang semangat saya dalam belajar itu naik turun, namun lebih sering mengalami penurunan utamanya selama masa pandemi ini, dikarenakan terkadang ada dosen yang hanya memberikan tugas,tugas dan tugas saja, namun tidak dibarengi dengan penjelasan yang baik. Alhasil motivasi belajar saya jadi menurun drastis. Meskipun begitu, ada juga dosen yang selalu memotivasi saya dan kawan-kawan untuk selalu semangat dan gembira dalam belajar utamanya di masa pandemi ini. Suasana belajar jadi sangat tidak kondusif karena hanya dilakukan dirumah dan ini pertamakalinya terjadi. Belum lagi masalah kuota internet yang biayanya lumayan mahal.”⁵¹

Abdul Muhlis mengakui bahwa minat belajarnya selama masa pandemi sangat menurun. Hal tersebut dikarenakan dosen yang mengampuhkan mata kuliah nya terkadang hanya memberikan tugas-tugas tanpa menyempatkan untuk memberikan penjelasan kepada para mahasiswanya.

Meski begitu, Abdul Muhlis juga menekankan bahwa tidak semua dosen yang mengajar dikelasnya seperti itu. Masih tetap ada dosen yang memberikan penjelasan sekaligus memotivasi para mahasiswanya agar semangat dalam belajar. Di masa pandemi memang kegiatan pembelajaran cenderung berlangsung dalam

⁵¹Abdul Muhlis, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, Masjid Riyadhul Jannah, Senin 26 Juli 2021

jaringan (daring) dibalik metode pembelajarannya yang praktis dan memudahkan mahasiswa, pada dasarnya metode pembelajaran daring tidak luput dari kekurangan. Kekurangan tersebut terletak pada tingkat kejenuha siswa yang dapat menurun dengan cepat. Abdul Muhlis juga menekankan bahwa proses pembelajaran selama pandemi sangat berbeda dengan sebelum pandemi dimana di masa pandemi ini semuanya berlangsung dalam sistem *Online*. Dan dia juga mengeluhkan kendala kuota internet yang lumayan mahal untuk mengakses internet.

Tanggapan senada juga dikemukakan oleh Nurhalisa. Sebagai salah satu mahasiswa yang terdampak pandemi dia menjelaskan betapa pandemi dan proses belajar daring sangat menurunkan semangat dan minat belajarnya. Sebagaimana yang dia kemukakan dalam hasil wawancara berikut :

“ Selama pandemi, jujur saja minat belajar saya sangat menurun. Karena proses pembelajaran menjadi tidak seru lagi dan bahkan cenderung sangat membosankan. Sangat berbeda dengan sebelum pandemi, selain itu saya jadi kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena kesan belajarnya seolah tidak ada lagi dikarenakan semuanya serba praktis”⁵²

Nurhalisa juga ikut menekankan hal yang sama. Minat belajar dimasa pandemi benar-benar mengalami penurunan diakibatkan proses pembelajaran yang tidak lagi tatap muka membuat nya merasa bosan.

Tidak banyak hal yang bisa dilakukan dengan metode pembelajaran daring. Dengan wabah pandemi *covid-19* seperti saat ini, maka melaksanakan segala aktivitas dari rumah adalah suatu hal yang diharuskan oleh pihak

⁵² Nurhalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Sabtu 24 Juli 2021

pemerintah dan tenaga kesehatan. Mengingat resiko terinfeksi covid bukanlah hal yang dapat dipandang sebelah mata. Meski demikian, seorang pendidik juga perlu berinovasi dan mencoba berbagai macam metode belajar yang baru dan membuatnya lebih kreatif demi memperbaiki minat belajar mahasiswa.

Nurkhofifah Putri sendiri, dalam wawancaranya ikut menyampaikan keluhan kesahnya mengenai pembelajaran selama pandemi. Dia menegaskan betapa sulitnya dia untuk tetap menjaga semangatnya selama pandemi agar tetap fokus dalam belajar sebagaimana yang dia ungkapkan bahwa :

“ Lagi-lagi ini tergantung masalah *mood* biasanya kalau semangat saya sedang naik-naiknya, maka saya akan sangat fokus untuk memahami materi, bahkan saya kerap kali bertanya perihal materi yang diajarkan. Tapi disatu sisi, kadang kendala jaringan yang lambat, membuat saya tidak bisa mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik. Dan hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa minat belajar saya jadi menurun, yakni karena saya terlambat mengikuti materi pembelajaran yang mengakibatkan saya jadi kurang paham dengan materi tersebut.”⁵³

Nurkhofifah Putri juga ikut memberikan tanggapannya mengenai proses belajar selama pandemi. Dia menegaskan bahwa dia masih mampu fokus pada pembelajaran dan bahkan selalu bertanya perihal pelajaran tersebut. Namun kendala jaringan yang kurang memadai membuatnya terkadang jadi ketinggalan mata pelajaran dan berakibat pada penurunan minat belajarnya.

Memang proses pembelajaran secara daring telah berlangsung selama hampir setahun belakangan. Dengan proses pembelajaran seperti ini, maka kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk kembali ke kampung halaman dan

⁵³ Nurkhofifah Putri, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

berkumpul bersama dengan keluarga dikarenakan mereka tidak lagi diharuskan pergi ke kampus setiap hari. Kendati demikian, mahasiswa yang berada dikampung halaman yang memiliki sinyal jaringan kurang baik akan sangat dirugikan dengan hal ini.

Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan membeli jaringan internet sendiri (*Wifi*). Walaupun biaya yang dikeluarkan lebih mahal, namun masalah kendala jaringan dan batasan kuota bisa teratasi dengan hal ini. Dan apabila memang tidak memungkinkan, maka keberadaan warung internet (*warnet*) juga dapat berguna disini. Tanggapan serupa juga turut disampaikan oleh Monalisa, dalam hasil wawancara tersebut dia menegaskan bahwa :

“ Menurut saya pribadi, selama pandemi semangat belajar saya jadi menurun. Dikarenakan terkadang dosen selalu memberikan tugas dengan catatan waktu yang cepat sehingga saya selalu tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas tanpa berfikir lama padahal dalam mengerjakan tugas membutuhkan sebuah proses. Entah itu proses berfikir atau proses dalam mengerjakan tugas tersebut”⁵⁴

Monalisa sendiri mengungkapkan minat belajarnya selama pandemi benar-benar mengalami penurunan. Salah satu kendala yang dia tekankan adalah pemberian tugas oleh dosen yang di berikan batasan waktu pengumpulan yang cenderung cepat. Hal ini membuatnya selalu tergesa-gesa dalam mengumpulkan tugas. Padahal dia sendiri juga menegaskan bahwa mengerjakan tugas, mencari materi pendukung, hingga merencanakan penyusunan jawaban memakan waktu dan membutuhkan sebuah proses yang tidak sebentar. Dengan masalah seperti ini

⁵⁴ Monalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

maka kualitas jawaban yang diberikan akan mengalami penurunan yang tentu dapat berakibat buruk pada pemberian nilai untuknya.

Dalam hasil wawancara berikutnya dengan mahasiswa bernama Muhammad Ilham, dia ikut mengutarakan jawaban yang senada dengan mahasiswa yang lain. Dengan singkat dia mengungkapkan bahwa :

“ Yah, Menurut saya sendiri, selama pandemi minat belajar saya jadi menurun, tentu diakibatkan karena pembelajarannya kurang kondusif”⁵⁵

Muhammad Ilham juga ikut menuturkan jawaban senada dengan mahasiswa lainnya. Dia menegaskan bahwa minat belajar selama pandemi benar-benar mengalami penurunan. Tidak dapat dipungkiri, proses pembelajaran selama pandemi cenderung monoton. Pendidik kerap kali hanya memberikan tugas yang bahkan terkadang tugas tersebut hanya dia salin dari internet. Hal ini mengakibatkan menurunnya kualitas proses pembelajaran. Mahasiswa tidak lagi mampu berdiskusi dengan teman sekelas dan sekalipun diberikan kesempatan, tentu berdiskusi melalui internet tidaklah sama manfaatnya dengan berdiskusi secara tatap muka. Hal-hal seperti inilah yang menjadi salah satu penyebab turunnya minat belajar dalam diri mahasiswa.

Tanggapan lain datang dari mahasiswa atas nama Asdar, dia tidak mengungkapkan pendapat yang sepenuhnya sama dengan tanggapan mahasiswa lain. Dia menegaskan bahwa dirinya sendiri saat ini masih punya minat belajar

⁵⁵ Muhammad Ilham, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021.

yang baik meskipun terhalang masalah pandemi, sebagaimana yang dia jelaskan dari hasil wawancara tersebut bahwa :

“ Kalau saya, kadang-kadang minat belajar saya justru meningkat. Namun tidak serta merta seperti itu seterusnya, kadang pula minat belajar saya jadi menurun. Ada-ada saja kendala dalam belajar *online*, beda jauh dengan pelajaran *offline* yang saya rasa lebih kondusif dan efektif.”⁵⁶

Asdar adalah salah satu mahasiswa yang masih memiliki minat belajar yang cukup baik dimasa pandemi. Mesk demikian dia juga tidak memungkiri bahwa minat belajarnya selama pandemi juga kadang mengalami penurunan. Meski demikian, kemampuan Asdar untuk terus meningkatkan minat belajarnya walaupun terhalang dengan masa pandemi patut untuk diapresiasi.

Tertarik dengan jawaban mahasiswa yang mayoritas mengatakan bahwa minat belajarnya selama pandemi menurun, maka tentu diperlukan suatu cara untuk menjaga minat belajar tersebut. Mengingat pentingnya minat belajar, dan mengingat tentang pentingnya mengembangkan minat belajar maka setiap mahasiswa dituntut untuk selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terkait dengan hal ini, peneliti juga bertanya tentang pentingnya minat belajar serta bagaimana cara pendidik dalam membuat proses pembelajaran di masa pandemi menjadi lebih menarik dan bagaimana sikap pendidik dalam menyikapi kendala dan masalah belajar yang dialami mahasiswa selama masa pandemi ini. tanggapan yang diberikan oleh mahasiswa cenderung beragam, salah satunya adalah Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdul Muhlis dalam wawancara nya bahwa:

⁵⁶Asdar, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

“Kalau menurut saya minat belajar itu sangat penting, karena tanpa minat belajar maka bagaimana kita bisa menangkap apa yang dosen ajarkan ke kita, semua itu diperlukan yang namanya niat. Dosen saya selalu mengajarkan saya untuk ikhlas, dalam artian kita belajar untuk menambah pengetahuan, bagaimana kita mau menambah pengetahuan kalau tidak semangat dalam belajar. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menumbuhkan minat baca. Utamanya karena waktu luang lumayan banyak di masa pandemi ini, kira-kira seperti itulah yang dosen saya sampaikan. Terkait dengan kendala belajar, dosen saya kerap kali memberikan toleransi sampai batas waktu tertentu seperti misalnya dalam keterlambatan proses pengumpulan tugas”⁵⁷

Abdul Muhlis menekankan betapa pentingnya minat belajar dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar, maka mahasiswa dapat memahai apa yang diajarkan kepadanya. Abdul Muhlis juga menekankan bahwa setiap orang yang ingin belajar haruslah ikhlas dan tidak boleh dengan niat yang setengah-setengah, mengingat untuk bisa memahami suatu ilmu memang diperlukan niat yang baik, dan salah satu bentuk dari niat yang baik adalah ikhlas, yang dalam hal ini adalah mau mengikuti pembelajaran dan berkonsentrasi sepenuhnya.

Abdul Muhlis sendiri juga menekankan bahwa untuk meningkatkan minat belajar, maka diperlukan sebuah cara, dan cara yang dia tawarkan adalah dengan menumbuhkan semangat atau minat dalam hal membaca. Membaca sendiri adalah proses yang penting dalam belajar, mengingat membaca mampu mengasah nalar dalam berfikir dan juga meningkatkan kreatifitas dan imajinasi, maka membaca termasuk cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar. Minat belajar adalah salah satu komponen paling penting dalam suatu proses pembelajaran.

⁵⁷ Abdul Muhlis, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, Masjid Riyadhul Jannah, Senin 26 Juli 2021

Jawaban selanjutnya Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa bernama Nurhalisa. dalam wawancara tersebut dia menjelaskan bahwa

“ Menurut saya pandemi ini berdampak pada kinerja semua tenaga pendidik di Indonesia, Adapun salah satu cara yang dosen saya lakukan adalah dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar. Seperti, dengan menentukan terlebih dahulu apa tujuan belajar yang ingin kita capai. Dari situ kemudian kita bisa tau kearah mana proses pembelajaran akan berlangsung”⁵⁸

Nurhalisa menegaskan bahwa salah satu cara yang bisa diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar adalah dengan menetapkan suatu tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu. Maka dengan adanya suatu target maka akan membuat seseorang menjadi terus termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Tanggapan serupa juga turut diberikan oleh Nurkhofifah Putri. Dalam wawancara tersebut dia menjelaskan bahwa :

“ Siapapun baik pendidik, pekerja, atau pelajar pun pasti kinerjanya terganggu oleh pandemi ini, Adapun kalau kita ingin mengembangkan minat belajar maka salah satu cara yang digunakan oleh dosen saya adalah mengajak mahasiswanya untuk mengenali potensi diri kita sendiri, minat apa yang kita sukai, dan pelajaran apa yang kita sukai. Menurut saya itu adalah salah satu cara yang bisa kita lakukan agar kita bisa berkembang serta lebih giat lagi dalam belajar dan mampu memahami materi pembelajaran di masa pandemi ini.”⁵⁹

Setiap orang memang punya keenderungannya masing-masing. Dalam konteks pembelajaran seseorang biasanya akan lebih condong ke salah satu mata kuliah dibandingkan dengan mata kuliah yang lain. Perlu diketahui bahwa adanya kecenderungan lebih tertarik pada satu mata kuliah saja adalah hal yang biasa dan

⁵⁸ Nurhalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Sabtu 24 Juli 2021

⁵⁹ Nukhofifah Putri, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

lumra dijumpai dikalangan pelajar, olehnya itu meningkatkan minat pada satu mata kuliah tadi bisa menjadi acuan untuk meningkatkan minat pada mata kuliah yang lain. Atau dengan kata lain, cobalah mengaitkan mata kuliah yang cenderung diminati tersebut dengan mata kuliah yang lain.

Pendapat selaras juga turut disampaikan oleh mahasiswi bernama Monalisa. Dalam wawancara tersebut dia beranggapan bahwa :

“Saya rasa kinerja tenaga pendidik ikut terdampak dengan adanya pandemi ini, utamanya karena batasan-batasan yang berlaku. Cara yang digunakan dosen saya dalam meningkatkan minat belajar kami adalah dengan mengajak kami mencari informasi pelajaran dengan memanfaatkan media sosial yang memang sangat akrab di kalangan mahasiswa, selain itu beliau juga kerap memotivasi kami, dan mengajak kami untuk mencari teman untuk melakukan kegiatan belajar bersama, kemudian apa yang kita sudah pelajari tersebut coba kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari kita”⁶⁰

Monalisa juga turut menyampaikan argumennya terkait dengan hal ini. Dia menegaskan bahwa minat belajar adalah hal yang penting, dan untuk meningkatkannya diperlukan suatu tujuan atau target belajar yang ingin dicapai. Selain itu menambah teman yang memiliki tujuan serupa juga menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan dikarenakan mereka dapat saling mendukung satu sama lain. Dan setelah itu semua, pengaplikasian ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu bentuk terbesar dari proses belajar yang tentu dapat meningkatkan minat belajar.

⁶⁰ Monalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

Muhammad Ilham dalam wawancaranya juga turut berpendapat mengenai minat belajar dan betapa pentingnya untuk mengembangkan minat belajar. Dalam wawancara tersebut Muhammad Ilham menjelaskan bahwa :

“ Adapun kinerja saya rasa terganggu, kemudian dosen saya biasanya menjelaskan Cara mengembangkan minat belajar menurut saya yaitu dengan mengenali kemampuan diri sendiri terlebih dahulu. Kemudian setiap apa yang kita pelajari harus kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu mencari teman yang punya kecenderungan minat yang sama pun juga sangat direkomendasikan sehingga proses belajar juga bisa lebih menarik. Dosen saya juga tidak begitu memaksa untuk hadir atau mengumpulkan tugas tepat waktu. Tetap ada toleransi namun beliau paham kendala kami semasa pandemi ini sangat banyak.”⁶¹

Tanggapan yang diberikan oleh Muhammad Ilham sendiri mempunyai konsep yang sama dengan apa yang disampaikan oleh Monalisa, Muhammad Ilham juga iktu mengaskan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang sangat penting, diperlukan suatu tujuan, teman yang memiliki tujuan yang sama serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Meski demikian, tanggapan Muhammad Ilham terkesan lebih kompleks dikarenakan dia juga menambahkan pentingnya utnuk mengenali diri sendiri dan bakat apa yang dirinya punya untuk kemudian mampu menjadi sebuah orientasi dalam menetapkan tujuan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kinerja dosen diakui nya mengalami penurunan selama masa pandemi namun telah ada perubahan-perubahan yang dilakukan demi beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring ini.

⁶¹ Muhammad Ilham, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

Sebagian besar mahasiswa punya caranya sendiri dalam mengembalikan minat belajar yang menurun akibat pandemi. Namun sebagian besar diantaranya menggunakan media *youtube* untuk menghibur diri yang kemudian berimbas pada meningkatnya minat belajar mahasiswa-mahasiswa tersebut.

Terkait akan hal ini, Peneliti juga menanyakan mengenai materi dan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa maupun dosen selama prose pembelajaran daring berlangsung, apa perbedaan materi pembelajaran selama pandemi dan sebelum pandemi serta apakah media pembelajaran yang digunakan cenderung menarik atau tidak!. Salah satunya adalah sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Abdul Muhlis. Dalam wawancara tersebut dia mengungkapkan bahwa :

“ Kalau saya terkadang menggunakan *youtube* untuk mencari referensi dalam belajar, dan mencari referensi buku yang bisa saya baca melalui *review-review* yang ada di *youtube* jadi kalau menurut saya *youtube* bisa digunakan sebagai salah satu media belajar. Dan tentu *youtube* menjadi salah satu media yang kerap dipakai selama proses belajar mengajar. Untuk materi sendiri sebenarnya tidak terdapat perbedaan. Kurang lebih sama, hanya saja metode menyampaikannya yang kini menggunakan perantara aplikasi belajar dan tidak lagi secara tatap muka.”⁶²

Abdul Muhlis dalam wawancaranya menegaskan bahwa *youtube* di gunakan sebagai salah satu media yang efektif untuk meningkatkan minat belajar, selain itu sejalan dengan banyaknya jenis tema video yang ada di *youtube*, dia menegaskan bahwa mencari referensi di *youtube*. Dia juga menegaskan bahwa materi pelajaran yang disampaikan sebenarnya sama dengan sebelum pandemi,

⁶² Abdul Muhlis, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, Masjid Riyadhul Jannah, Senin 26 Juli 2021.

hanya saja metode penyampaiannya yang dibuat berbeda yakni dengan menggunakan bantuan aplikasi belajar yang ada. Tanggapan serupa juga ikut disampaikan oleh Nurhalisa. Dalam wawancara tersebut dia menjelaskan bahwa :

“Kalau menurut saya. *Youtube* sudah sejak awal digunakan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar dan *youtube* juga menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Apalagi menggunakan aplikasi *youtube* terbilang sangatlah mudah. Segala materi yang saya cari pun selalu ada di *youtube*, materi pelajaran sebenarnya sama saja, untuk metode yang digunakan cenderung beragam, kadang melalui video, kadang melalui teks, kadang audio, dan kadang juga melalui gambar-gambar ilustrasi.”⁶³

Nurhalisa menegaskan bahwa baginya *youtube* sendiri adalah *website* yang telah digunakan sebagai media pembelajaran. Hampir sama dengan Abdul Muhlis, dia juga menekankan pada banyaknya referensi pelajaran yang dapat dia temukan di *youtube*, sehingga baginya *youtube* bukan hanya sekedar untuk meningkatkan minat belajar, tetapi juga sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran.

Nurkhofifah Putri juga turut mengutarakan hal yang sama. Dalam hasil wawancara tersebut dia mengemukakan bahwa :

“ *Youtube* adalah media yang kerap kali digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi *Quiziz* juga kadang digunakan. Biasanya metode yang digunakan oleh pendidik adalah dengan mengunggah video yang berisikan tentang materi-materi pelajaran yang dibawakan dikelas dan bisa ditonton oleh semua orang. Menurut saya ini adalah suatu inovasi, dan inovasi selalu menjadi hal yang menarik untuk saya”⁶⁴

Tanggapan positif juga turut dituturkan oleh Nurkhofifah Putri, dalam penjelasannya dia menuturkan bahwa media sosial *youtube* sangat membantu bagi

³⁵ Nurhalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Sabtu 24 Juli 2021.

⁶⁴ Nurkhofifah Putri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021.

siapa pun yang ingin belajar, selain itu *youtube* sendiri menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya sehingga sangat memudahkan untuk mencari referensi, atau bahkan mengunggah sebuah video bertema pelajaran itu sendiri.

Monalisa dalam wawancaranya juga turut mengemukakan jawaban yang sama. Hanya saja dia lebih menekankan bahwa tidak semua cara atau media bisa 100% dengan pasti dan akurat mampu meningkatkan minat belajar pada seseorang. Karena sejatinya minat itu tergantung pada kondisi seseorang tersebut, sebaik apapun pemantik nya, jika seseorang tersebut belum tergerak secara utuh maka minat belajarnya pun tetap akan sama. Kuncinya justru berada didalam diri orang tersebut. Secara lengkap dalam wawancara tersebut Monalisa menjelaskan :

“ Media yang biasanya digunakan untuk belajar adalah *youtube*. Namun perlu kita ketahui bahwa tidak ada satu media atau metode yang benar-benar menjamin keberhasilan sebesar 100% sekalipun saya mengakui bahwa memanfaatkan *youtube* sebagai media belajar lumayan menarik. Olehnya itu kemauan dari dalam diri juga harus ikut dilibatkan disini. Selain itu untuk materi pelajaran saya rasa tidak jauh berbeda, hanya saja penyampaiannya kini menggunakan aplikasi di internet sebagai perantara.”⁶⁵

Monalisa juga ikut menyampaikan bahwa *youtube* sendiri adalah media sosial yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar sekaligus sebagai media pembelajaran, meski demikian dia juga menekankan bahwa media sosial *youtube* tidak benar-benar 100% dapat meningkatkan minat belajar pada diri

⁶⁵ Monalisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Wawancara, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021.

seseorang. Diperlukan kemauan dalam diri sendiri untuk bisa benar-benar meningkatkan minat belajar.

Muhammad Ilham dalam wawancaranya ikut mengemukakan pandangan yang sama dengan beberapa mahasiswa lain. Dalam wawancara tersebut, dia berpendapat bahwa :

“Menurut saya *youtube* termasuk salah satu media yang sering digunakan dan bahkan dapat meningkatkan kemampuan kita dalam belajar. Adapun meningkatkan minat belajar melalui *youtube* dapat dilakukan dengan cara menonton video-video edukasi yang mendidik yang ada di *youtube* yang mampu mengembangkan Ilmu pengetahuan yang kita miliki. Karena dewasa ini sudah ada begitu banyak kanal-kanal di *youtube* yang menyajikan video-video yang dapat menambah wawasan dan minat kita dalam belajar. Apabila bosan dengan kanal ini, masih banyak kanal lain yang bisa kita tonton yang pasti lebih menarik tentunya. Apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini. Untuk materi pelajaran selama pandemi saya rasa tidak begitu banyak perubahan, untuk cara penyampaiannya berbeda dengan yang dulu karena sekarang sistem nya daring.”⁶⁶

Muhammad Ilham menegaskan tentang betapa pentingnya menggunakan media sosial *youtube* di masa pandemi, dengan sistem pembelajaran yang sangat menguras minat belajar ini, maka menonton video-video edukasi yang ada di *youtube* disinyalir mampu meningkatkan minat belajar pada diri seseorang. Selain itu dia juga menegaskan bahwa *youtube* sendiri memang sering digunakan sebagai media belajar. Dia juga turut menegaskan tanggapan yang sama dengan mahasiswa lain bahwa tidak begitu banyak perubahan pada materi pelajaran dimasa pandemi, yang ada hanyalah metode penyampaian materinya yang kini menggunakan perantara aplikasi belajar *online*.

⁶⁶ Muhammad Ilham, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 Juli 2021

Tanggapan yang sama juga turut dikemukakan oleh Asdar. Melalui wawancara tersebut, Asdar berpendapat bahwa :

“ *Youtube* adalah aplikasi yang kerap kali digunakan untuk meningkatkan minat belajar selama pandemi, sekaligus sebagai media belajar. karena biasanya video-video di *youtube* bisa menambah wawasan dan pengetahuan kita, serta memotivasi kita untuk terus belajar, maka dosen saya juga kerap kali menyuruh kami untuk menonton video-video serupa yang ada di *youtube* sehabis menjelaskan materi pelajaran. Saya rasa *youtube* Menyadarkan kita betapa menyenangkan belajar itu utamanya dimasa pandemi seperti sekarang ini, *youtube* adalah media belajar yang sangat menarik. Jadi sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar saya selama pandemi ini.”⁶⁷

Asdar dalam wawancaranya menegaskan bahwa menonton video-video yang ada di *youtube* adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar sebagaimana yang juga disarankan oleh dosen yang mengajar di kelasnya. Selain itu dia juga menganggap bahwa *youtube* adalah termasuk media belajar yang menarik ditengah-tengah pembelajaran daring di masa pandemi ini.

Youtube sebagai media sosial memiliki peranan yang penting di masa pandemi ini. Selain sebagai alternatif media pembelajaran juga sebagai salah satu cara yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo untuk meningkatkan minatnya. Minat belajar adalah salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan.

Tanpa minat belajar maka seseorang akan kesulitan untuk menerima ilmu yang disampaikan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an :

⁶⁷ Asdar, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, *Wawancara*, menggunakan aplikasi video call Whatsapp, Jum'at 23 2021.

Artinya : Dan demikian (pula) di antara manusia. Makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak tak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya) di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya. Hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Maha perkasa, Maha Pengampun. (Q.S. Faathir (35) 28).⁷⁰

Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa keberanekaragaman makhluk ciptaan Allah Swt dan diantara keberanekaragaman makhluk ciptaan Allah tersebut hanya ulama yang takut kepada Allah Swt.⁷¹ Ulama memahami betul seperti apa kuasa yang Allah berikan dengan segala nikmatnya yang diberikan kepada seluruh hamba-hambanya. Minat belajar bukan semata-merta suatu usaha agar mendapatkan dorongan untuk belajar melainkan suatu usaha untuk belajar dan memahami esensi dan makna penting suatu proses pembelajaran. Belajar bukan sebuah hal yang simpel, belajar adalah hal yang sangat urgen karena dengan belajar seseorang mampu menjadi lebih bijak.

B. Pembahasan

⁷⁰ Kementrian agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet.2 (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013) 507

⁷¹ Husein Ja'far Al-Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, Cet.3 (Jakarta : Noura Books, 2020) 15.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat dikemukakan beberapa pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Youtube sebagai media sosial

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa IAIN Palopo program studi Pendidikan Agama Islam banyak mengakses *youtube* karena *youtube* memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- a). Jenis konten yang beragam. *youtube* hadir dengan konsep berbagi video kepada sesama pengguna, dengan konsep video ini, banyak pengguna yang memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk mengasah bakat yang dimilikinya, terlebih dengan diakusisinya *youtube* oleh *Google* yang menjadikan *youtube* mampu memberikan iklan yang dibayar membuat pengguna *youtube* semakin beragam dan juga jenis konten *youtube* pun kian beragam setiap harinya.
- b). Modern dan kekinian. Tidak dapat dipungkiri, sesuatu yang bertema modern dan milenial akan selalu digandrungi oleh para kawula muda, tak terkecuali bagi kalangan mahasiswa IAIN Palopo program studi Pendidikan Agama Islam yang memang berusia 20 tahunan, maka media sosial utamanya *youtube* menjadi hal yang akrab bagi kalangan mahasiswa IAIN Palopo program studi Pendidikan Agama Islam dalam mendapatkan teman, berinteraksi, berkolaborasi, belajar dan meningkatkan minat belajar.

c). Positif dan edukatif. Salah satu jawaban yang banyak diutarakan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo terkait dengan alasan mereka menggunakan *youtube* untuk meningkatkan minat belajar adalah karena *youtube* memiliki banyak jenis konten yang bermuatan positif dan edukatif. Tentu dengan banyaknya nilai-nilai positif yang dapat diambil dari menonton video di *youtube* akan berimbas pada semangat dan juga meningkatkan minat seseorang dalam belajar.

Dengan mengakses *youtube* yang punya konten beragam, positif, edukatif, serta dengan konsep yang modern, maka *youtube* menjadi sering diakses oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar.

2. Peran Media Sosial di Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Palopo

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo mengemukakan bahwa peran media sosial *youtube* dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi adalah :

a.) Sebagai sumber referensi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menarik minat dan motivasi dalam belajar. Sebagai salah satu platform media sosial dengan berbagai macam jenis pengguna yang ada, maka sudah menjadi keharusan bagi platform *youtube* sendiri untuk menyajikan jenis konten yang menarik dan menghibur serta meningkatkan minat belajar.

Kebanyakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo kerap kali menjadikan *youtube* sebagai media untuk mencari referensi tambahan dalam belajar, dengan konsep video yang menarik dan menghibur, kebanyakan mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk mendalami suatu materi pelajaran setelah menonton video-video yang ada di *youtube*. Hal ini kemudian menjadi faktor yang meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.

b.) *Youtube* mudah diakses bagi siapa saja dan kapan saja dengan biaya yang murah. Kebanyakan mahasiswa cenderung lebih sering mengakses *youtube* dikarenakan kemudahan dalam mengakses nya.

Selama gawai terhubung dengan jaringan, maka akses ke *youtube* pun dapat dilakukan. Dengan segala kemudahan serta jangkauan nya yang meluas ke semua kalangan masyarakat dengan biaya yang murah, maka *youtube* menjadi salah satu alternatif yang dipakai untuk mencari hiburan dikala bosan, bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo sendiri, *youtube* sering mereka gunakan untuk menghibur diri dikala jenuh atau bosan dengan proses pembelajaran daring. Setelah menonton video-video yang ada di *youtube*, mereka kemudian merasa lebih baik dan mampu meningkatkan kembali minat mereka dalam belajar.

c.) *Youtube* sebagai aplikasi yang menarik dan menghibur. Konten yang ditampilkan di *youtube* memiliki konsep yang sangat bervariasi, sehingga sangat mudah untuk dinikmati oleh siapapun, termasuk konten edukasi yang ada di *youtube* memiliki cara penyampaian informasi yang menarik dan memicu rasa

penasaran pada diri mahasiswa untuk mencari tahu lebih lanjut dan berimbas pada meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di IAIN Palopo dan hasil penelitian telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Youtube* adalah media sosial yang mempunyai banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh media sosial yang lain. *Youtube* memberikan layanan yang mampu menarik banyak orang untuk ikut mengakses *youtube*. *Youtube* sangat bermanfaat dan memudahkan mahasiswa IAIN Palopo di masa pandemi Covid-19 utamanya dalam meningkatkan minat belajar. Karena *youtube* memiliki jenis konten yang beragam, edukatif, informatif, serta konsep yang modern yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.
2. Terdapat peran penting yang dimiliki oleh *youtube* dalam usaha meningkatkan minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo. Peran tersebut terletak pada konten *youtube* yang mampu menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, kemudahan dalam mengakses video-video yang ada di *youtube*, serta jenis konten video *youtube* yang beragam dan menghibur, dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Hal inilah yang membuat *youtube* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian di IAIN Palopo yang berlangsung kurang lebih satu bulan lamanya, maka peneliti memberikan saran dalam meningkatkan minat belajar melalui media sosial *youtube* sebagai berikut:

1. *Youtube* sebagai media sosial harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Selain sebagai media untuk meningkatkan minat belajar namun juga sebagai sebuah wadah untuk turut serta dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dengan cara mengunggah video-video karya sendiri di *youtube*.
2. Minat belajar adalah komponen penting dalam suatu proses belajar, tanpa adanya minat maka ilmu pengetahuan akan sulit untuk dipahami. Di masa pandemi saat ini, proses belajar mengajar jadi semakin sulit untuk terlaksana dengan baik.

Youtube adalah salah satu media yang bisa menjadi solusi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar, namun tidak menjamin 100% akan selalu efektif. Dengan kondisi keadaan yang selalu berubah-ubah maka mahasiswa dituntut untuk selalu kreatif dan bisa belajar dari manapun, maka internet sebagai salah satu fasilitas pendidikan punya banyak kelebihan yang sebenarnya belum diketahui oleh mahasiswa, olehnya itu penggunaan internet harus dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Briggs, Asa dan Peter, Burke. *Sejarah Sosial Media : Dari Gutenberg Sampai Internet*. Cetakan Pertama. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2006.
- Buana, Riksa Dana, *Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta : Universitas Mercu Buana, 2020.
- Corbuzier, Deddy. *Youtuber For Dummies*. Cetakan Pertama. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer Kelompok Kompas Gramedia, 2018.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Potret Pendidikan Tinggi Di Masa Covid-19*. Cetakan Pertama. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020
- Faiqah, Fatty, Youtube sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. Makassar : Jurnal Komunikasi KAREBA. 2016.
- Gusti, Ngurah Aditya Lesmana, Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA). Jakarta : Universitas Indonesia.2020.
- Hamim, Tohari, *Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya,2019.
- Helianthusanfri, Jefferly. *Yuk Jadi Youtuber*. Cetakan Pertama Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2018.
- Herwibowo, Yudhi. *Youtube A Succes Story*. Cetakan Kedua Bandung : MIZAN. 2013.
- Hidayat, Syarif, *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Cetakan Pertama Tangerang : PT Pustaka Mandiri. 2013.
- Ja'far, Husein Al-Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*. Cetakan Ketiga Jakarta : Noura Books. 2020.
- Kurbalija, Jovan. *Sebuah Pengantar Tentang Tata Kelola Internet*. Cetakan pertama. Jakarta : APJII,2011).

- Margono. *Metodologi Penelitian*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Media Guru Gurusianer. *Internet Pendidikan Untuk Indonesia Lebih Baik*. Cetakan Pertama. Surabaya : Pustaka Media Guru, 2020.
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Cetakan Kedua Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Sari, Clara Astari, *Komunikasi dan Media Sosial*. Makassar : Universitas Muslim Indonesia Indonesia, 2018.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Makmun Khaerani, *Psikologi Belajar*, Cet.1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 135
- Riza Multazam Lutfhy, Hesni Nuraini, Mohammad Zaidan Alamsyafi Ahmadi Rasyid Risantiano, “ *Perbandingan Sistem Hukum Federalisme di Amerika Serikat dengan Otonomi Daerah di Indonesia*” Cet.1 (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2020



